

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562 / Akuntansi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PENENTUAN MODEL *EARNING MANAGEMENT* (EM) PALING
OPTIMAL SEBAGAI SALAH SATU INSTRUMEN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI**

TAHUN 1 DARI RENCANA 2 TAHUN

TIM PENGUSUL

Ketua

Chandra Situmeang SE, MSM, Ak, CA NIDN : 0001078003

Anggota

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si. NIDN : 0003076403

OK. Sofyan Hidayat, SE., M.Si. Ak, CA NIDN : 0019017901

Dibiayai Oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan penelitian Hibah Bersaing Nomor :

054/SP2H/LL/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penentuan Model Earning Management (EM) Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : CHANDRA SITUMEANG SE,MSM, Ak
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
NIDN : 0001078003
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 0811619377
Alamat surel (e-mail) : chandrasitumeang@gmail.com


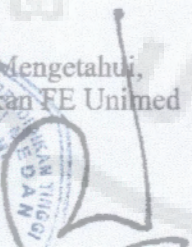
Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. EKO WAHYU NUGRAHADI M.Si
NIDN : 0003076403
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

Anggota (2)

Nama Lengkap : O K SOFYAN HIDAYAT SE.,M.Si
NIDN : 0019017901
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 139.750.000,00

Mengetahui,
Dekan FE Unimed



(Prof. Indra Mainita, M.Si, Ph.D)
NIP/NIK 196809141992031002

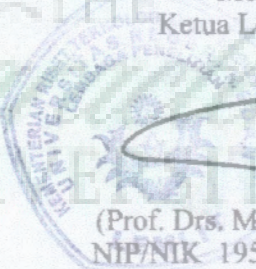
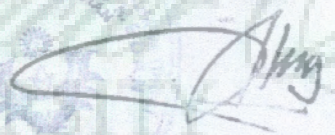
Medan, 14 - 11 - 2016

Ketua,



(CHANDRA SITUMEANG SE,MSM, Ak)
NIP/NIK 198007012006041002

Menyetujui,
Ketua Lemlit Unimed



(Prof. Drs. Motlan, M.Sc, Ph.D)
NIP/NIK 195908051986011001

RINGKASAN

Penentuan Model *Earning Management (EM)* Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi

Semakin maju perekonomian suatu negara semakin banyak perusahaan di negara tersebut yang menjadi perusahaan publik. Hal ini didorong keinginan untuk memperoleh dana dengan biaya modal yang relatif kecil untuk mendanai ekspansi bisnis perusahaan tersebut. Namun seiring keterbukaan tersebut, maka manajemen terdorong untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarahkan angka laba pada tingkat yang diinginkan, tindakan ini kemudian dikenal sebagai *Earning Management*. Manajemen berkeinginan untuk memperoleh keuntungan tertentu dari tindakan manajemen laba tersebut. Pada sisi lain, investor dipastikan akan melakukan deteksi atas praktek manajemen laba tersebut, sehingga kemudian banyak dikembangkan model deteksi manajemen laba. Terdapat sepuluh model deteksi laba yang dikenal cukup luas. Semakin lama kekuatan prediksi dari masing-masing model tersebut mengalami penurunan karena praktek manajemen laba yang dilakukan manajemen semakin variatif. Jika tidak tersedia model yang dapat memprediksi praktek manajemen laba, maka investor akan dapat dirugikan karena membuat keputusan investasi yang salah.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengembangkan suatu modifikasi model deteksi manajemen laba yang lebih sesuai dengan kondisi di pasar modal Indonesia saat ini. Model tersebut diharapkan dapat menjadi analisis yang jauh lebih sederhana dibandingkan harus membaca laporan keuangan secara keseluruhan. Pemanfaatan model ini akan dapat membantu *stakeholder* perusahaan terutama investor dan calon investor dalam membuat keputusan bisnis.

Metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menguji ulang kesepuluh model deteksi manajemen laba yang umum dikenal. Pengujian tersebut dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2008 sampai 2015 dari seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model Modified Jones adalah model yang paling kuat dalam mendeteksi manajemen laba di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun kedua, tim akan melanjutkan penelitian dengan melakukan uji faktor untuk mencari variabel lain yang belum pernah dimasukkan ke dalam kesepuluh model yang telah diuji. Tim akan menguji semua variabel yang secara teoritis berperan dalam penentuan laba perusahaan dimana dalam proses perhitungan variabel tersebut terdapat faktor diskresi manajemen, artinya dalam manajemen memiliki kewenangan dalam menentukan mekanisme perhitungannya. Hasil uji faktor tersebut akan menentukan beberapa variabel yang kemungkinan diduga berperan dalam penentuan manajemen laba. Variabel tersebut akan diintegrasikan dengan model terbaik yang telah ditentukan pada tahun pertama. Hasil integrasi antara faktor terpilih dengan model paling optimal diharapkan dapat mengembangkan modifikasi model yang dapat memprediksi praktek manajemen laba dengan lebih baik. Jika model yang telah dimodifikasi ini terbukti lebih akurat, maka akan memberikan manfaat finansial yang sangat besar bagi investor dan calon investor karena keputusan yang dibuat memiliki rasionalisasi yang kuat.

Keyword : *Manajemen Laba, Model Deteksi, Keputusan Investasi*

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan penyertaannya sehingga penelitian yang kami laksanakan dengan judul “Penentuan Model Earning Management (EM) Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi” untuk pelaksanaan tahun pertama dapat dilaksanakan dengan baik. Kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan, namun kami sangat yakin apa yang telah dicapai pada tahun pertama dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan tahun kedua yang akan dilaksanakan pada tahun 2017.

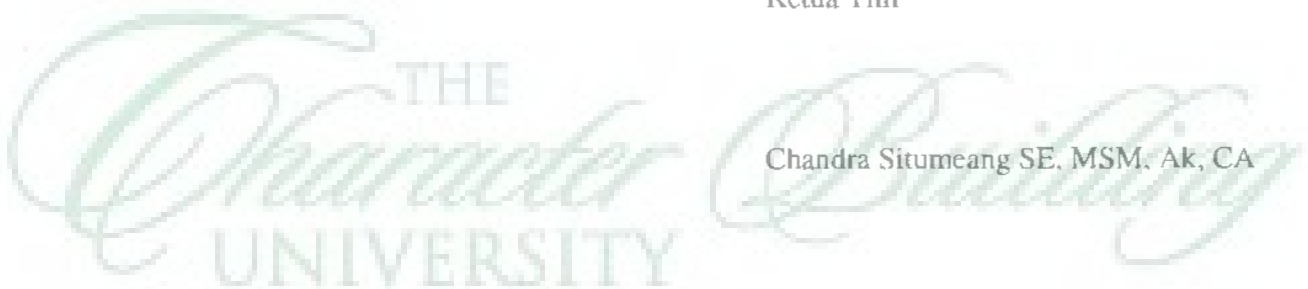
Dalam pelaksanaan penelitian ini, tim mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta membantu pelaksanaan penelitian. Kami mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Bapak Direktur DP2M beserta staf dan tim monitoring yang telah mengawal pelaksanaan kegiatan ini dengan baik.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Medan beserta seluruh jajaran yang mendorong kondisi yang baik bagi tumbuhnya budaya meneliti yang baik.
3. Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan seluruh staf yang memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi yang memberikan dukungan dan saran-saran yang kami butuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Beserta seluruh pihak yang telah berperan serta.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan bapak dan ibu sekalian.

Medan, November 2016

Ketua Tim



DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Khusus	3
1.3. Urgensi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. State Of The Art Dalam Bidang Yang Diteliti	5
1.1.1 <i>Healy Model</i>	5
1.1.2 <i>DeAngelo Model</i>	6
1.1.3 <i>Jones Model</i>	6
1.1.4 <i>Modified Jones Model</i>	7
1.1.5 <i>The Competing-Component Model</i>	8
1.1.6 <i>Kaznik Model</i>	8
1.1.7 <i>Forward-Looking Model</i>	9
1.1.8 <i>Performance Matching Model</i>	9
1.1.9 <i>Business Model</i>	10
1.1.10 <i>Discretionary Revenue Model</i>	10
2.2. Hasil yang Sudah Dicapai dan Studi Pendahuluan yang Sudah Dilaksanakan	10
BAB III TUJUAN DAN MANEFAAT PENELITIAN	12
3.1 Tujuan Penelitian	12
3.2 Manfaat Penelitian	12

BAB IV METODE PENELITIAN	14
4.1 Skema Pelaksanaan Penelitian	14
4.2 Metode Penelitian	16
1.1.1 Prosedur Penelitian Tahun Pertama	16
1.1.2 Prosedur Penelitian Tahun Kedua	16
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	18
5.1 Hasil Yang Telah Dicapai	18
5.2 Luaran Yang Telah Diperoleh	19
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	21
BAB VI KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	
1. Curriculum Vitae	
2. Contoh Data	
3. Foto Kegiatan pengumpulan Data	
4. Kontrak Penelitian	

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu ciri yang menyertai pertumbuhan perekonomian suatu Negara adalah peningkatan jumlah perusahaan yang terbuka yang terdaftar di bursa Negara tersebut. Hal ini juga terjadi di Indonesia dimana perusahaan yang *go public* terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini didorong karena perusahaan yang terdaftar di bursa akan memperoleh berbagai manfaat positif. Manfaat utamanya adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan dengan biaya modal yang lebih rendah dibandingkan alternatif lain seperti kredit perbankan, penerbitan obligasi, maupun sumber lainnya. Biaya modal yang lebih rendah ini diharapkan mendorong perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar maupun peningkatan peluang melakukan ekspansi bisnis. Manfaat lain dari status perusahaan terbuka adalah mendorong tata kelola perusahaan yang jauh lebih baik karena keterbukaan tersebut membuat penilaian atas kinerja perusahaan dapat dilakukan oleh banyak pihak. Keadaan ini mendorong manajemen untuk bekerja dengan baik agar pemilik, investor, calon investor dan berbagai pihak lain memberikan penilaian positif atas kinerja mereka. Penilaian baik atau buruknya kinerja perusahaan akan menentukan keputusan investasi yang dilakukan oleh berbagai pihak.

Dalam rangka memperoleh penilaian yang baik tersebut, manajemen tentu diharapkan membuat rencana korporasi dan implementasi yang baik. Namun selain melalui tindakan nyata tersebut, manajemen juga berusaha memperoleh penilaian yang baik tanpa didasarkan pada sebuah kinerja nyata yang baik. Penilaian positif tersebut ingin didapat melalui laporan keuangan yang menunjukkan indikator-indikator yang diinginkan oleh manajemen.. Tindakan ini kemudian dikenal sebagai *Earning Management (EM)*. Healy (1990) memberikan definisi *earning management* yang cukup komprehensif yaitu "*Earning management occurs when managers uses judgement in financial reporting in structuring transaction to alter financial reports to either misleads some stakeholders about underlying economics performance of the company or to influence contractual outcomes that depend on the reported accounting numbers*" Definisi ini menegaskan beberapa aspek penting dalam manajemen laba seperti keputusan tertentu dari manajemen, mengubah transaksi, mengubah laporan keuangan, dan menyesatkan stakeholders. Definisi ini secara tegas sudah mengatakan bahwa manajemen laba dapat terjadi karena adanya kekuasaan manajemen dalam mempengaruhi perhitungan laporan keuangan (diskresi manajemen)

Selain banyak ahli yang memberikan definisi bernuansa negatif atas manajemen laba, beberapa ahli seperti Ronen (2008) mendefenisikan EM dalam perspektif positif sebagai :

Earning management is taking advantage of the flexibility in the choice of accounting treatment to signal the manager's private information on future cash flow. Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan EM sebagai suatu tindakan yang dilakukan manajemen memanfaatkan fleksibilitas dalam standar akuntansi untuk meningkatkan komunikasi dengan pihak eksternal untuk menyampaikan informasi yang lebih baik atas kinerja perusahaan di masa depan. Pengertian ini mengarahkan pada adanya intervensi manajer namun tetap dalam batasan standar akuntansi yang berlaku umum. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa EM adalah suatu tindakan yang diyakini mengubah penyampaian suatu fakta sehingga pembaca menangkap informasi yang berbeda, dimana informasi yang diperoleh oleh pembaca tersebut telah dimanipulasi oleh manajemen perusahaan. Namun demikian karena tindakan tersebut dilakukan dalam batasan standar akuntansi yang berlaku umum maka hal tersebut tidak dapat dipandang sebagai ketidakpatuhan pada standar akuntansi keuangan.

Berdasarkan hal di atas, kita dapat memahami bahwa terdapat kecenderungan manajemen akan membuat suatu laporan yang menguntungkan mereka. Namun pada sisi lain, sebagai investor yang rasional tentu tidak akan bersedia menanggung resiko yang tidak sepadan karena keterbatasan informasi mereka. Sebagai kompensasi resiko tersebut, investor akan menetapkan imbal hasil (*cost of equity*) yang tinggi atas dana yang mereka investasikan. Penetapan imbal hasil yang tinggi ini membuat harga saham maupun obligasi akan dikenakan tingkat diskonto yang tinggi. Investor akan lebih memilih tindakan aman yaitu dengan menaikkan premi resiko atas keterbatasan informasi mereka atas laporan keuangan. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan karena biaya modal yang semula diharapkan relatif rendah malah mengalami peningkatan. Penelitian Bhattacharya (2003) sekalipun relatif menggunakan data lama memberikan indikasi yang cukup jelas mengapa biaya modal di Indonesia relatif tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia berada di ranking terakhir dari 34 negara yang diteliti dalam keinformatifan laba akuntansi (*earning opacity*).

Terkait dengan biaya modal, Francis (2004) melakukan penelitian mengenai *earning management* yang diproxy dengan *earning attributes* yang terdiri dari tujuh atribut yang mengukur kualitas laba dalam hubungannya dengan *cost of equity capital*. Penelitian ini membuktikan bahwa keinformatifan laba memberikan pengaruh yang positif terhadap *cost of equity capital*. Semakin informatif suatu laba berarti praktek manajemen laba semakin kecil dimana hal ini dinyatakan akan memperkecil biaya modal. Berdasarkan hal ini, dapat dipahami bahwa tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan justru akan meningkatkan biaya modal yang ditanggung perusahaan tersebut. Hasil kedua penelitian tersebut dan banyak penelitian lainnya dapat menyimpulkan bahwa tingginya biaya modal turut dipengaruhi oleh tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan investor, calon investor dan pihak lainnya terhadap pendeteksian praktek manajemen laba mendorong banyak ahli membangun model deteksi manajemen laba. Kesehuruhan model tersebut bertujuan untuk mendeteksi tindakan manajemen yang mengarahkan laporan keuangan sesuai dengan keinginan mereka. Karena tindakan manajemen laba hanya bisa dilakukan atas intervensi manajemen, maka fokus dari semua model yang dibangun adalah variabel yang dapat dipengaruhi diskresi manajemen. Sampai dengan hari ini model deteksi manajemen yang umum dikenal ada sebanyak sepuluh buah. Ketepatan model tersebut telah menjadi focus pengujian banyak peneliti (Ronen, 2008), dimana dihasilkan kesimpulan bahwa ketepatan model untuk mendeteksi manajemen laba cukup bervariasi. Terdapat kemungkinan bahwa model tersebut tidak selalu dapat digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda.

Pada sisi lain, kemungkinan kekurangakuratan pendeteksian manajemen laba tersebut diakibatkan karena manajemen terus berusaha melakukan berbagai variasi tindakan manajemen laba yang tidak dapat dideteksi oleh model yang sudah ada. Padahal kebumhan atas pendeteksian manajemen laba tersebut seingkat meningkat seiring semakin banyak dan kompleksnya keputusan bisnis yang harus dibuat dengan cepat. Investor terus berusaha mendeteksi praktek manajemen laba yang tentu saja tidak mungkin dilakukan dengan membaca laporan keuangan yang sangat banyak dan kompleks. Jika investor gagal memahami praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, maka investor tersebut mungkin saja mengalami kerugian karena keputusan investasi yang dibuat mungkin saja tidak sesuai dengan kondisi nyata perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 State Of The Art Dalam Bidang Yang Diteliti

Seperti yang telah dijelaskan di bagian latar belakang dampak praktek *Earning Management (EM)* sangat tinggi terhadap keputusan investasi. Praktek tersebut dapat menurunkan kualitas informasi sehingga dapat meningkatkan resiko dalam pembuatan keputusan investasi. Investor akan meminta imbal hasil yang tinggi sebagai premi atas resiko tersebut. Jika tidak meminta imbal hasil yang tinggi justru investor yang kemungkinan mengalami kerugian atas keputusan investasi yang salah. Permintaan imbal hasil yang tinggi tersebut akan menaikkan biaya modal perusahaan. Dampak yang sangat besar tersebut mendorong banyak peneliti berusaha membangun model deteksi terhadap praktek manajemen laba. Pendekatan pengukuran terhadap tindakan manajemen laba tersebut pada dasarnya adalah menemukan *discretionary accrual* yang dapat digunakan manajemen sebagai sarana untuk tindakan manajemen laba.

Penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah rangkaian lanjutan dari rangkaian penelitian yang telah pernah dilakukan dan akan dijelaskan pada bagian berikut ini. Penelitian ini akan memperhatikan keseluruhan variabel tersebut dan berusaha mereview baik secara akademik maupun secara pengujian empiris. Penelitian ini akan berusaha memberikan sumbangan bagi penyempurnaan dari pekerjaan yang telah dilangsungkan dalam jangka waktu yang panjang oleh banyak peneliti.

2.1.1 Healy Model

Model yang dikembangkan Healy (1985) adalah model empiris pertama yang digunakan untuk mendeteksi laba. Model ini dilakukan dengan tahapan berikut ini:

1. Menghitung Total Accrual (TA) dengan pendekatan berikut

$$TA_t = NI_t - CFO_t$$

2. Nilai *Nondiscretionary Accrual* dihitung dengan rumusan berikut :

$$N_t = \frac{1}{n} \sum_{t=t-n}^t \frac{I_t}{A_{t-1}}$$

Periode yang biasanya digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebanyak 5 periode.

3. Selanjutnya nilai Discretionary Accrual (DA) dihitung dengan rumusan :

$$DA_t = TAC_t - NDA_t$$

NDA_t : *Non Discretionary Accrual* pada periode t

TA_i : *Total Accrual* perusahaan i.

NI_t : *Net Income* pada periode t.

CFO_t : *Cash Flow from Operation* pada periode t.

A_{t-1} : Nilai Aktiva perusahaan I pada periode t-1.

Model ini relatif sederhana namun memiliki beberapa kelemahan. Dalam menghitung NDA, model ini tetap menggunakan TAC sebagai dasar perhitungan. Padahal seharusnya TAC adalah penjumlahan dari DA dan NDA. Hal ini melanggar asumsi bahwa DA adalah bagian dari akrual yang dapat dikendalikan oleh manajemen sesuai kebijakan (*discretion*) manajemen sementara pada NDA manajemen tidak dapat memberikan kreasi atau kebijakan tertentu untuk mengubahnya.

2.1.2 DeAngelo Model

Model lain yang dibangun pada tahap awal usaha pendeteksian laba adalah model DeAngelo (1986). Model ini hampir sama dengan Healy Model, namun model ini menghitung nilai NDA dari periode sebelumnya. Tabapan perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Total Accruals (TA) dengan rumusan berikut ini :

$$TA_t = NI_t - CFO_t$$

2. DeAngelo mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang wajar dan normal adalah total akrual dari periode sebelumnya sehingga dapat dinyatakan dengan rumusan berikut ini :

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

3. *Discretionary Accruals (DA)* sebagai proxy manajemen laba dalam model ini dihitung sebagai :

$$DA_t = \frac{(TAC_t - NDA_t)}{A_t}$$

Kelemahan model ini terletak pada asumsi yang mendasar bahwa NDA periode berjalan adalah TA dari periode sebelumnya.

2.1.3 Jones Model

Model ini dikembangkan oleh Jones (1991) dengan pendekatan yang lebih baik yaitu memisahkan secara tegas DA dan NDA. Langkah-langkah yang dilakukan dalam model ini adalah :

1. Menentukan nilai *Total Accrual (TA)* dengan formulasi yang sama dengan model Healy, yaitu :

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Langkah berikutnya adalah membentuk persamaan regresi dengan bentuk umum sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{t-1}} = \alpha_1 \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta R_e}{A_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{P}{A_{t-1}} \right] + \epsilon_{it}$$

3. Setelah memperoleh nilai koefisien dari persamaan di atas, selanjutnya nilai koefisien tersebut digunakan di dalam persamaan dibawah ini untuk memperoleh NDA masing-masing perusahaan.

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta R_e}{A_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{P}{A_{t-1}} \right] + \epsilon_{it}$$

4. Nilai DA sebagai proxy manajemen laba diperoleh dengan rumusan berikut :

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

- A_{it-1} : Total asset perusahaan pada satu periode sebelumnya
- ΔR_{evit} : Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada tahun t
- PPE : *Property, Plant, and Equipment* perusahaan I pada periode t
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: *Parameter yang diperoleh pada persamaan regresi*
- ϵ_{it} : *Error* perusahaan i pada tahun t

Pendekatan Jones memberikan sumbangan yang sangat signifikan di dalam pengukuran manajemen laba. Namun demikian pendekatan ini memiliki kelemahan karena secara implisit menyatakan bahwa diskresi manajemen tidak dilakukan melalui pendapatan. Padahal secara kenyataan manajemen laba dapat dilakukan melalui pendapatan sehingga hasil perhitungan model Jones menjadi bias.

2.1.4 Modified Jones Model

Memperhatikan kelemahan model Jones diatas, Dechow (1995) melakukan modifikasi atas model tersebut dengan membangun model penyempurnaan atas dasar asumsi bahwa perubahan penjualan kredit pada periode berjalan merupakan objek manajemen laba. Secara teknis hal ini dilakukan dengan mengurangi perubahan piutang dari perubahan penjualan dalam mengestimasi nilai NDA. Langkah teknis model ini hampir sama dengan model Jones kecuali pada perhitungan NDA menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{NDA_{it}}{A_{t-1}} = \alpha_1 \left[\frac{1}{A_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta R_e}{A_{t-1}} - \frac{\Delta R_{ecit}}{A_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{P}{A_{t-1}} \right] + \epsilon_{it}$$

- ΔR_{ecit} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

$$N_{jt} = \alpha_p + \beta_{1p}(\Delta R_{jt} - \Delta R_{jt-1}) + \beta_{2p}P_{jt} + \beta_{3p}\Delta C_{jt}$$

4. Nilai DA sebagai proxy manajemen laba diperoleh dengan rumusan berikut :

$$DA_{jp} = TA_{jp} - NDA_{jp}$$

- TA_{jp} : Total Accrual perusahaan j pada periode p
 NI_{jp} : Net Income perusahaan j pada periode p
 CFO_{jp} : Cash Flow from Operation perusahaan j pada periode p
 DA_{jp} : Discretionary Accrual perusahaan j pada periode p
 A_{jp-1} : Total asset perusahaan j pada satu periode p-1
 ΔREV_{jp} : Perubahan Revenue (penjualan) bersih perusahaan j pada periode p
 ΔREC_{jp} : Perubahan Receivable (piutang dagang) perusahaan j pada periode p
 PPE_{jp} : Property, Plant, and Equipment perusahaan j pada periode p
 ΔCF_{jp} : Perubahan arus kas operasional perusahaan j pada periode p
 $\alpha_1, \beta_{1p}, \beta_{2p}, \beta_{3p}$: Parameter yang diperoleh pada persamaan regresi
 ϵ_{jp} : Error perusahaan j pada periode p

2.1.7 Forward-Looking Model

Model ini juga dibangun Dechow (2003) dengan menerapkan tiga inovasi dalam model baru tersebut yaitu pemisahan NDA dari DA pada penjualan kredit; kontrol untuk lagged accruals, dan kontrol variabel pertumbuhan. Tahapan perhitungan model sama hampir sama dengan model Jones namun mengikuti formulasi rumusan sebagai berikut :

$$TACC_{it} = \alpha + \beta_1 \left[\frac{(1+k)\Delta S}{A_{it-1}} - \frac{\Delta A}{A_{it-1}} \right] + \beta_2 \frac{P}{A_{it-1}} + \beta_3 \frac{T_{it-1}}{A_{it-1}} + \beta_4 \frac{GR Sales_{it+1}}{A_{it}}$$

- $TACC_{it}$: Total Accrual perusahaan i pada periode t.
 k : koefisien dari regresi antara perubahan piutang pada perubahan penjualan.
 $\Delta Sales$: Perubahan Sales (penjualan)
 ΔAR : Perubahan Account Receivable (Piutang Dagang)
 PPE_{it} : Property, Plant, and Equipment perusahaan i pada periode t
 $TACC_{it-1}$: Total Accrual pada periode t-1
 $GR Sales_{it+1}$: Perubahan penjualan perusahaan I dari periode t ke periode t+1
 $\alpha_1, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Parameter yang diperoleh pada persamaan regresi
 A_{it-1} : Nilai asset perusahaan i pada periode t-1
 A_{it-2} : Nilai asset perusahaan i pada periode t-2
 A_{it} : Nilai asset perusahaan i pada periode t

2.1.8 Performance Matching Model

Kothari (2005) memfokuskan perhatian bahwa kemungkinan terdapat hubungan yang tidak linear antara normal accrual dengan kinerja perusahaan. Mereka menawarkan dua pendekatan yaitu melonggarakan syarat penggunaan OLS dalam penaksiran DA. Mereka menawarkan mendeteksi manajemen laba dengan membandingkan akrual perusahaan. Pendekatan kedua tetap menggunakan regresi dengan memberikan dua modifikasi terhadap model Jones yaitu pada intersep dan control terhadap tingkat Rate of Return (ROA). Secara matematis pendekatan perhitungan akrual model ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\frac{N \bar{A}_n}{A_{n-1}} = \alpha_0 + \hat{\alpha}_1 \left[\frac{1}{A_{n-1}} \right] + \hat{\beta}_1 \left[\frac{\Delta R_n - \Delta A_n}{A_{n-1}} \right] + \hat{\beta}_2 \frac{P}{A_{n-1}} + \delta_1 R_{t,p-1}$$

Model ini kemudian cukup populer karena koefisien determinasi yang dihasilkan relatif lebih besar dari Model Jones (Ronen, 2008)

2.1.9 Business Model

Sejauh ini masalah pengukuran manajemen laba adalah masalah kekuatan model tersebut menjelaskan atau mendeteksi manajemen laba. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membangun model tersebut adalah menambah variabel ke dalam model yang dibangun namun tetap efisien. Ye (2008) berusaha menjawab dua hal tersebut dengan menawarkan model yang lebih komprehensif untuk menjawab kedua hal tersebut. Ye menawarkan model regresi berikut :

$$T_{i,t} = \beta_0 + \frac{(\beta_1 + \beta_2 \Delta R_{i,t} + \beta_3 \Delta P_{i,t})}{A_{i,t-1}} + \beta_4 R_{i,t-1} + \beta_5 N_{i,t-1} - \beta_6 \overline{N}_{i,t-1} + \beta_7 N_{i,t-1} \Delta R_{i,t} + \beta_8 d_{i,t-1} + \beta_9 d_{i,t-1} P_{i,t}$$

$TA_{i,t}$: Total Accrual perusahaan i pada periode t.

INT : Intercept atau konstanta

$\Delta REV_{i,t}$: Perubahan dalam penjualan.

$PPE_{i,t}$: Property, Plant, and Equipment perusahaan i pada periode t

$A_{i,t-1}$: Total Asset perusahaan i pada periode t-1.

$ROA_{i,t-1}$: Return on Asset (ROA) perusahaan i pada periode t-1

$NCWC_{i,t-1}$: Non Cash Working Capital (NCWC) (Aktiva lancar dikurangi hutang lancar dengan mengeluarkan proporsi hutang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo dan kas) yang dideflasikan dengan asset periode sebelumnya)

$\overline{N}_{i,t-1}$: Normal Non-Cash Working Capital yang dihitung dengan rumusan berikut

$$\overline{N}_{i,t-1} = \frac{1}{3} \sum_{k=2}^4 N_{i,t-k}$$

Dep : Depreciation rate (Beban depresiasi dibagi PPE)

Bagian dari persamaan diatas $\frac{(\beta_1 + \beta_2 \Delta R_{i,t} + \beta_3 \Delta P_{i,t})}{A_{i,t-1}}$ sebenarnya merupakan model Jones dan $\beta_4 R_{i,t-1}$ adalah control kinerja yang ditawarkan oleh Kothari (2005). Bagian persamaan $\beta_5 N_{i,t-1} - \beta_6 \overline{N}_{i,t-1}$ merupakan gambaran atas akrual tidak normal dari periode yang lalu sedangkan $\beta_7 N_{i,t-1} \Delta R_{i,t}$ merupakan ukuran intensitas dari modal kerja. Dua variabel terakhir yaitu $\beta_8 d_{i,t-1}$ dan $\beta_9 d_{i,t-1} P_{i,t}$ masing-masing adalah pengukur tingkat depresiasi dan depresiasi historis untuk asset masa kini.

Studi yang dilaksanakan Ye memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam membangun model deteksi Manajemen laba. Studi ini menggabungkan beberapa model yang merevisi Jones Model menjadi satu model komprehensif. Studi sebelumnya secara mendasar berusaha menemukan variabel apa saja yang harus ditambahkan ke dalam model untuk meningkatkan akurasi deteksi manajemen laba.

Studi ini memberikan masukan yang sangat baik bukan untuk menjawab apa saja yang perlu ditambahkan namun kapan akan berhenti (Rönnen, 2008).

2.1.10 Discretionary Revenue Model

Model ini dikembangkan oleh Stuhben (2010) yang berpendapat bahwa pendapatan merupakan komponen ideal untuk menguji manajemen laba karena pendapatan merupakan komponen laba terbesar untuk sebagian besar perusahaan dan tergantung pada kebijakan manajemen. Berdasarkan hal tersebut Stubben menyampaikan ketidakpuasan terhadap model akrual yang telah ada selama ini sehingga menawarkan model alternatif dengan formula sebagai berikut :

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRR_P_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRR_N_{it} + \beta_7 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_8 \Delta R_{it} \times GRM_SQ_{it} + \varepsilon_{it}$$

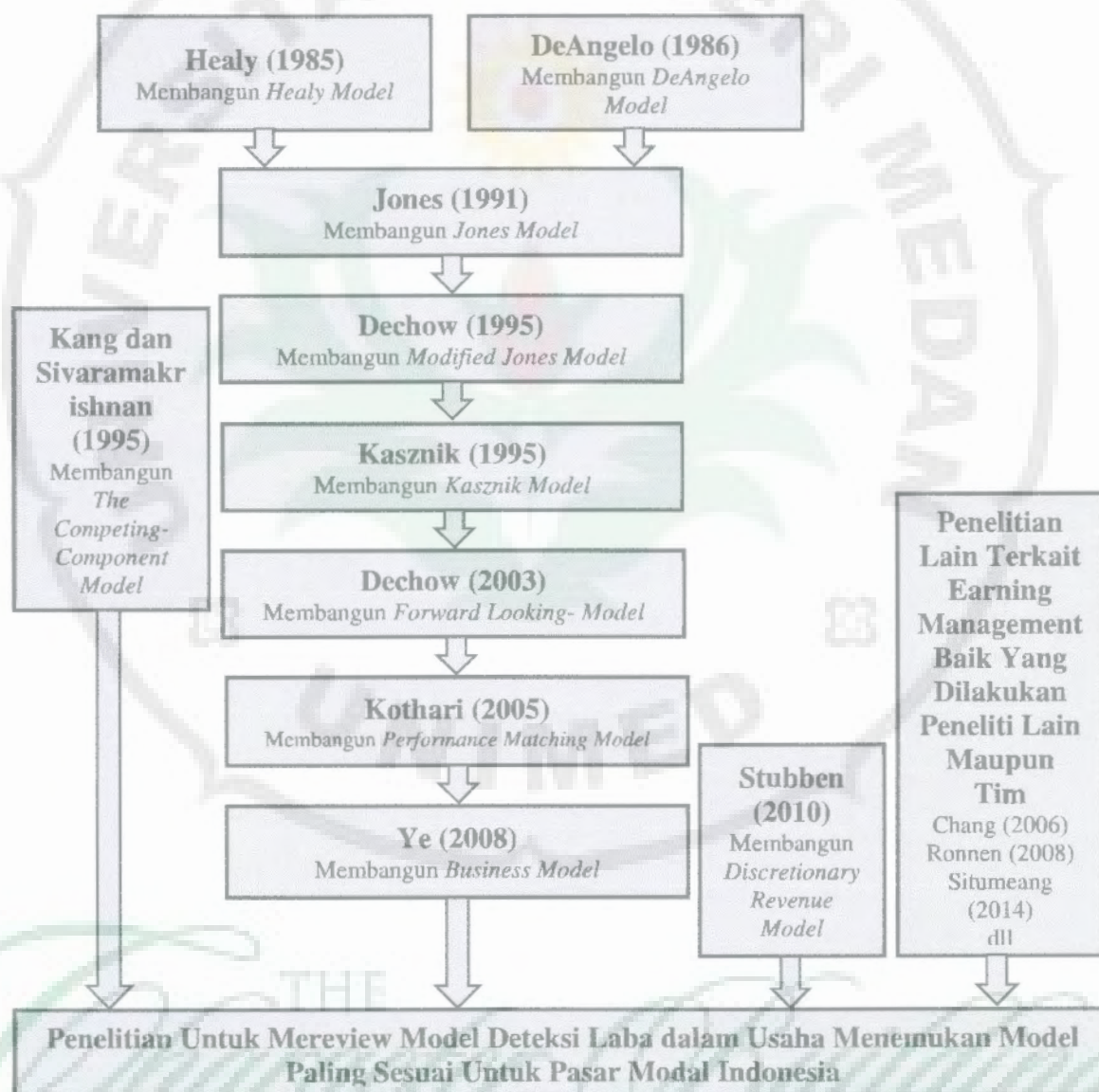
AR	= piutang akrual
R	= <i>annual revenue</i>
SIZE	= natural log dari total aset saat akhir tahun
AGE	= natural log umur perusahaan
GRR_P	= <i>industry median adjusted revenue growth (= 0 if negative)</i>
GRR_N	= <i>industry median adjusted revenue growth (= 0 if positif)</i>
GRM	= <i>industry median adjusted gross margin at end of fiscal year</i>
_SQ	= <i>square of variable</i>
Δ	= <i>annual change</i>

2.2 Hasil yang Sudah Dicapai dan Studi Pendahuluan yang Sudah Dilaksanakan

Penelitian ini adalah penelitian yang berkelanjutan dimana peneliti mengambil bagian dalam rangkaian penelitian yang telah berlangsung cukup lama. Penelitian utama terdahulu adalah penelitian yang menghasilkan sepuluh buah metode deteksi manajemen laba yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya. Hasil-hasil tersebut menjadi dasar bagi pengembangan model yang akan dilakukan pada penelitian ini. Review atas keseluruhan model tersebut sudah dilakukan bersamaan sekaligus dengan analisis silang dengan kajian teoritis tentang esensi dari manajemen laba. Hal ini sudah dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian ini. Kajian teoritis dari berbagai literatur tersebut memberikan kesimpulan bahwa masih terdapat peluang untuk memperbaiki model deteksi manajemen laba yang telah ada.

Peneliti yang telah dilakukan, baik secara mandiri maupun bersama mahasiswa telah melakukan berbagai penelitian terkait manajemen laba (Chandra 2014; Gultom, 2014; Aritonang, 2013; Banjarnahor, 2013; Nurjannah, 2013). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak mampu secara tegas menemukan perusahaan yang terindikasi melakukan manajemen laba. Memang terdapat alternatif bahwa memang praktek manajemen laba tersebut sudah semakin sedikit dilakukan didorong kesadaran bahwa Investor cenderung akan tetap dapat mendeteksi dan menyesuaikan keputusannya. Namun demikian,

terdapat kemungkinan bahwa model deteksi yang tidak dapat mendeteksi praktek tersebut. Jika hal ini yang terjadi, maka hal ini merupakan indikasi bahwa daya prediksi dari model deteksi manajemen laba kemungkinan mengalami pelemahan sebagai akibat perkembangan variasi cara melakukan manajemen laba. Peneliti secara bersama-sama juga telah melakukan diskusi yang mendalam tentang kemungkinan telah terjadinya pola pergeseran manajemen laba. Hal ini yang menjadi fokus perhatian penelitian ini.



Gambar 1
Peta Jalan Penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah menemukan suatu model yang telah dimodifikasi yang memiliki keakuratan deteksi manajemen laba yang lebih baik sehingga dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu instrument valuasi sebelum mereka membuat keputusan investasi. Model tersebut diharapkan lebih sesuai dengan kondisi pasar modal di Indonesia. Model ini diharapkan dapat melindungi kepentingan investor, calon investor dan pihak lainnya dari kemungkinan tindakan manajemen yang mengubah informasi yang seharusnya diketahui oleh investor.

Dalam rangka mencapai hal tersebut, peneliti akan melakukan review atas semua model pendeteksi manajemen laba yang sudah dikenal luas. Review tersebut untuk menemukan model yang paling optimal. Berdasarkan review model tersebut dapat dipilih suatu model terbaik. Selanjutnya, peneliti juga akan berusaha mencari variabel lain yang belum dimasukkan ke dalam model sebagai variabel yang mungkin akan dapat membantu deteksi manajemen laba. Variabel tambahan tersebut bersama dengan model terbaik yang telah terpilih akan dimodifikasi menjadi model alternatif.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mendesak untuk dilakukan karena tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin variatif sehingga semakin sulit dideteksi. Banyak hasil penelitian yang dilakukan pada tahun-tahun terakhir menemukan hasil bahwa tindakan manajemen laba tidak mempengaruhi keputusan investasi seperti penelitian Chang (2006) yang menggunakan *predictive ability* sebagai proxy dari *earning management* menunjukkan bahwa praktek manajemen laba tidak memberikan pengaruh apapun. Fakta bahwa *earning management* tidak memberikan pengaruh tidak dapat disimpulkan bahwa investor memang dapat menerima tindakan tersebut namun mungkin saja diakibatkan bahwa model yang ada tidak dapat mendeteksi tindakan manajemen laba yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan penulis bersama mahasiswa (Chandra, 2014; Aritonang, 2013 ; Banjarnahor 2013) juga menunjukkan model yang ada tidak dapat menangkap secara meyakinkan praktek manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dipahami karena model yang telah dibangun sudah tidak dapat lagi mendeteksi

manajemen laba dalam konteks bisnis yang sudah tidak lagi sama dengan ketika model tersebut baru diperkenalkan.

Pola manajemen laba sendiri relatif berubah dari waktu ke waktu sehingga diperlukan upaya yang berkesinambungan untuk mengetahui model yang paling sesuai untuk mendeteksi manajemen laba. Penemuan model paling optimal maupun membangun model modifikasi perlu dan harus dilakukan untuk melindungi investor dari praktek manajemen laba. Model tersebut dapat menghindarkan calon investor dari kerugian karena keterbatasan informasi. Dengan ukuran transaksi rata-rata harian sekitar Rp 6 Triliun, maka pendeteksian manajemen laba menjadi sesuatu yang akan sangat memberikan manfaat yang cukup besar.

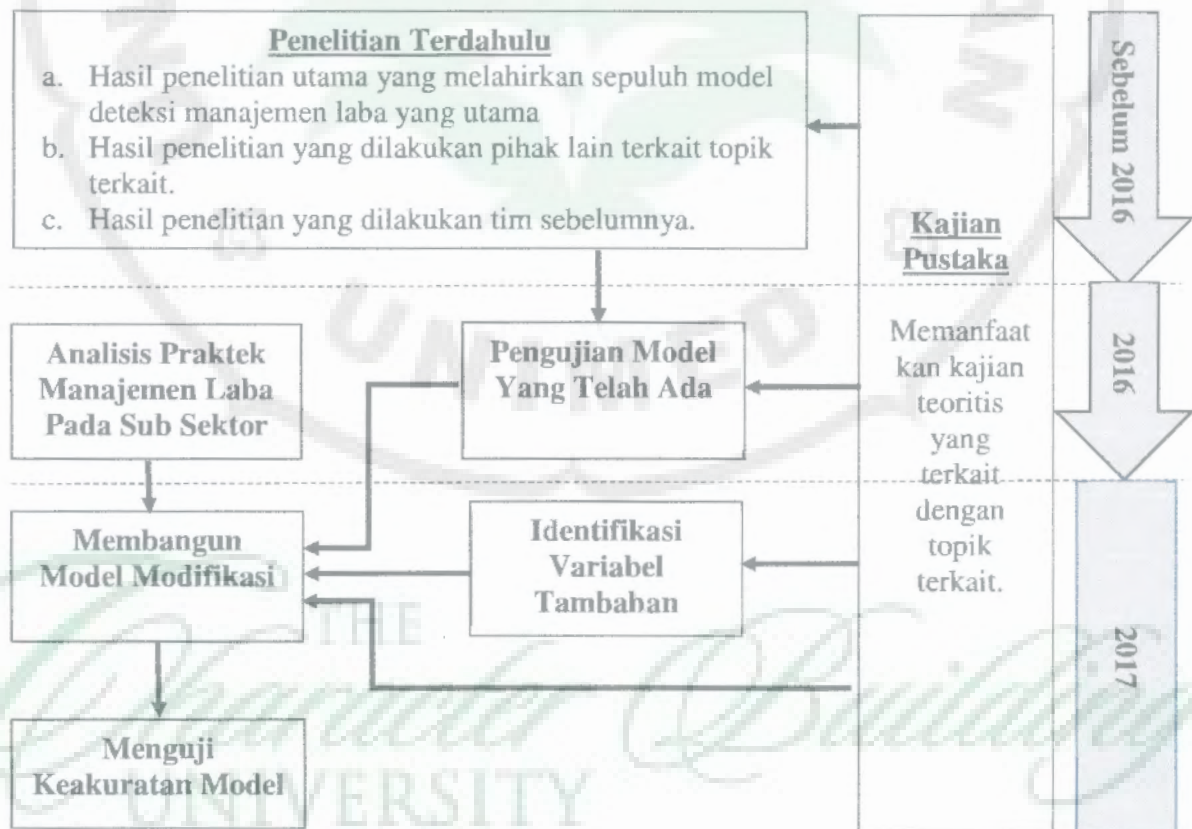


THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Skema Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis praktek manajemen laba di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016 (data keuangan tahun 2015). Karena sifatnya yang akan memberikan eksplorasi menyeluruh atas praktek manajemen laba, maka seluruh perusahaan yang memenuhi persyaratan akan dimasukkan sebagai sampel (*purposive sampling*). Syarat penarikan sampel adalah bahwa saham tersebut pernah ditransaksikan minimal dalam 25 hari perdagangan selama tahun 2015. Hal ini untuk menyaring bahwa hanya saham-saham yang pernah dianalisis investor yang akan dijadikan sampel. Pengolahan data selain dilakukan secara bersama atas seluruh perusahaan juga akan dilakukan untuk setiap sub-sektor.



Gambar 2
Bagan Alir Penelitian

Karena banyaknya model yang akan diuji serta tujuan untuk membentuk modifikasi model, dimana masing-masing model membutuhkan banyak data, maka akumulasi keseluruhan

data dalam penelitian ini akan sangat besar. Proses input data akan melibatkan tenaga tambahan agar data yang dibutuhkan dapat selesai tepat waktu. Tahapan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut (Bagan pada gambar 2) :

a) Tahun 2016

1. Pengujian Model Yang Telah Ada

Menguji ketepatan model dalam memprediksi manajemen laba dengan menggunakan keseluruhan model tersebut (sepuluh model yang disampaikan pada bab 2). Keseluruhan model yang sudah dibangun adalah model regresi linear sehingga kekuatan model dapat diuji dengan menganalisis berbagai ukuran terkait masing-masing model. Hal ini akan dapat menentukan model paling optimal dari antara model yang sudah ada.

2. Analisis sub sektor Industri

Melakukan analisis *multiple diskriminasi* untuk menentukan perbedaan karakteristik tindakan manajemen laba antara masing-masing sub sektor di pasar modal Indonesia.

b) Tahun 2017

1. Melakukan uji Faktor atas keseluruhan variabel yang berpengaruh terhadap laba serta mengandung diskresi manajemen untuk mencari variabel alternatif yang dapat menjadi indikator tambahan dalam membangun model pendeteksi manajemen laba.

2. Menyusun model modifikasi terhadap model terbaik yang telah ditentukan tahun 2016. Penyusunan model tersebut akan memperhatikan juga hasil analisis diskriminasi yang juga telah diselesaikan tahun 2016.

3. Menguji Keakuratan Model

4.2 Metode Penelitian

Secara umum metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian empiris yang menguji data pasar modal untuk menentukan model paling optimal. Asumsi yang digunakan adalah bahwa sekalipun dilakukan manajemen laba maka dalam waktu satu tahun setelah laporan keuangan dipublikasi, investor akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kenyataan. Keputusan investor yang telah memperoleh informasi yang memadai tersebut akan terefleksi pada harga saham pada waktu "t+1" Suatu model yang dikatakan baik adalah jika model tersebut dengan menggunakan data laporan keuangan pada "t" dapat memprediksi suatu harga pada "t+1"

4.2.1 Metode Penelitian Tahun Pertama

Pada tahun pertama akan digunakan analisis regresi atas sepuluh buah model deteksi manajemen laba yang disampaikan pada bab 2. Pengolahan data dilakukan jika seluruh data yang diperlukan telah ditabulasi. Data prediktor akan menggunakan laporan keuangan 2015 sedangkan hasil prediksi diasumsikan data tahun 2016. Berdasarkan pengujian ini maka dapat diperbandingkan kekuatan model regresi yang ada berdasarkan beberapa kriteria berikut ini :

1. Relevansi variabel-variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.
2. Signifikansi statistik.
3. Ukuran derivasi seperti koefisien elastisitas
4. Nilai koefisien determinasi.

Sekalipun terasa mudah untuk membandingkan dua persamaan regresi hanya dengan menggunakan nilai koefisien determinasi, namun hal itu tidak dapat dilakukan secara parsial. Membandingkan nilai koefisien determinasi hanya dapat dilakukan jika struktur variabel bebasnya sama dan sebangun, jika tidak hal tersebut tidak dapat dilaksanakan. Penambahan satu variabel bebas ke dalam model dipatikan akan menaikkan koefisien determinasi sekalipun variabel tersebut secara substansi tidak mendukung kebenaran suatu model. Hal ini membuat pemilihan model harus dilakukan dengan melibatkan banyak aspek seperti yang dikemukakan diatas. Walaupun hal ini akan jauh lebih rumit tetapi akan dapat menghasilkan model alternatif yang paling baik.

Prosedur kedua yang akan digunakan adalah melakukan analisis diskriminan. Analisis diskriminan bermanfaat pada situasi di mana sampel total dapat dibagi menjadi group-group berdasarkan karakteristik dalam hal ini akan dibagi berdasarkan sektor industri. Tujuan utama dari analisis multipel diskriminan ini adalah untuk membedakan antar masing-masing sub sektor industri di pasar modal Indonesia. Hasil dari analisis ini akan dapat menentukan kecenderungan pelaksanaan manajemen laba antar industri yang ada.

4.2.2 Metode Penelitian Tahun Kedua

Pada tahun kedua akan dilakukan uji faktor untuk menguji seluruh variabel yang berpengaruh terhadap penentuan besaran laba. Variabel yang dipilih adalah variabel yang secara teoritis akan menentukan besaran laba. Variabel tersebut dalam proses perhitungan dan penyusunannya juga harus mengandung diskresi manajemen sehingga besaran akhirnya dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen. Variabel yang diuji adalah variabel yang belum pernah dimasukkan ke dalam salah satu model diatas. Hasil dari prosedur ini diharapkan menghasilkan variabel baru yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu faktor yang dapat dimasukkan ke dalam modifikasi model yang akan dibangun.

Selanjutnya setelah model uji faktor selesai dilaksanakan maka akan dibangun suatu modifikasi model. Model yang akan dimodifikasi adalah model yang telah dipilih pada tahun pertama sebagai model terbaik. Variabel yang lolos uji faktor dimasukkan ke dalam model terpilih sehingga menjadi model modifikasi. Model modifikasi tersebut selanjutnya akan diuji ketepatan dan keakuratannya dalam melakukan prediksi terhadap tindakan manajemen laba. Hasil modifikasi model ini menjadi luaran penelitian ini yang akan dipublikasikan dan dilakukan diskursus untuk menguatkannya sebagai salah satu alternatif model pendeteksi manajemen laba.

Tabel 1
Tabel Luaran dan Indikator

Tahun	Tahapan	Metode / Prosedur	Luaran	Indikator
2016	Pengujian Model Yang Telah Ada	Perbandingan Keakuratan Model Regresi	<i>Existing Model</i> Terbaik	Ditemukannya model terbaik diantara yang sudah ada
	Analisis sub sektor Industri	Analisis Diskrimanan	Peta Karakteristik Tindakan Manajemen Laba Antar Sektor	Ditemukannya karakteristik perbedaan Manajemen Laba Antar Sektor
2017	Identifikasi Variabel Tambahan	Uji Faktor	Variabel Tambahan Untuk Membangun Modikasi Model	Variabel tambahan ditemukan
	Membangun Model Modifikasi	Analisis Berdasarkan Studi Empirik dan Studi Teoritis	Model Modifikasi	Model Modifikasi Dapat Dihasilkan
	Menguji Keakuratan Model	Melakukan Tes dengan Data Pasar	Ukuran Akurasi Model	Ukuran Akurasi Model Diperoleh

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Yang Telah Dicapai

Tim telah melakukan pemetaan data yang dilakukan secara online dan juga dengan melakukan kunjungan ke The Institute Capital Market Indonesia (TICMI). Berdasarkan hasil yang diperoleh telah disimpulkan bahwa data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh hanya melalui penelusuran online melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut juga harus dikumpulkan di perpustakaan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Sebagian dari data tersebut harus dibeli dalam jumlah yang relative mahal. Berdasarkan perkiraan tim, data yang harus dibeli mencapai Rp 15 Juta.

Integrasi data secara online dengan data yang diperoleh melalui TICMI akan dapat menekan biaya dibandingkan jika semua data tersebut dibeli. Namun data yang diperoleh secara online harus diolah terlebih dahulu sebelum dapat diintegrasikan. Kombinasi kedua data tersebut dapat mendukung perhitungan penentuan model yang optimal sebagai tahapan pertama dalam penelitian ini. Tim telah mulai menginput data yang diperoleh secara online. Untuk data yang diperoleh dari Bapepam, pembelian akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan langsung mengunjungi TICMI. Kunjungan tersebut harus dilakukan agar data yang dibeli dapat dipilah sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian.

Untuk kompilasi data yang diperoleh secara online, tim penginput data yang terdiri dari mahasiswa telah mengunduh seluruh laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Laporan keuangan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dokumen sumber untuk memperoleh nilai variable yang dibutuhkan dalam penelitian. Terdapat berbagai kendala karena beberapa laporan keuangan tidak memiliki variable tertentu yang dibutuhkan sehingga memerlukan sumber informasi lainnya. Alternatif yang digunakan adalah dengan mendata seluruh kekuarangan tersebut. Daftar kekurangan tersebut dapat ditengkapi dalam kunjungan ke Bapepam sekaligus pada saat pembelian data yang memang hanya tersedia di dalam perpustakaan.

Data yang diinput oleh mahasiswa sudah mencapai 50% sehingga diharapkan pada akhir bulan agustus data yang diperoleh secara online sudah selsai diinput. Data yang diperoleh dari Bapepam dapat digunakan secara langsung sehingga waktu yang dibutuhkan untuk integrasi data tersebut tidak terlalu lama. Pengolahan data secara terintegrasi sudah dapat dilaksanakan pada pertengahan September. Proses analisis atas data tersebut akan dapat dilakukan dalam rentang waktu satu bulan.

5.2 Luaran yang Telah Diperoleh

Selanjutnya sesuai dengan rencana penelitian ini, maka data tersebut diolah untuk mengetahui model pendeteksi manajemen laba yang terbaik. Pengolahan dilakukan dengan menguji seluruh model regresi manajemen laba yang ada untuk menemukan model terbaik. Penelitian ini berfokus pada analisis dan evaluasi model akrual non-discretionary alternatif dalam objek untuk mengungkapkan akrual diskresioner, yang oleh penelitian ini didefinisikan sebagai manajemen laba. Variabel NDA mewakili perkiraan rata-rata non-discretionary accrual oleh semua perusahaan selama tahun 2008-2015 dan TA menunjukkan perkiraan rata-rata total akrual yang dilakukan oleh semua perusahaan pada periode yang sama. Akrual diskresioner adalah selisih antara akrual total dan akrual nondiskresioner yang menurut penelitian ini didefinisikan sebagai manajemen laba.

Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata total akrual (TA) rata-rata adalah 0,22 persen untuk semua perusahaan dalam sampel ini selama tahun 2008-2015. Hasil dengan model DeAngelo menunjukkan bahwa estimasi rata-rata akrual non-discretionary (NDA) untuk semua perusahaan dalam sampel ini selama sepuluh tahun menjadi 0,04 persen, sedangkan model Healy menunjukkan bahwa rata-rata akrual non diskresioner untuk semua perusahaan dalam sampel ini, selama sepuluh tahun adalah nol. Akhirnya, hasil dari model Industri menunjukkan bahwa estimasi rata-rata akrual non-diskresioner untuk semua perusahaan dalam sampel ini selama sepuluh tahun adalah 0,04 persen, mengingat penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis melakukan perataan laba yang didukung oleh Healy (1984) dan Kaplan (1985).

Hal ini juga konsisten dengan teori positif dan juga teori keagenan, yang menyatakan bahwa bisnis melakukan metode penerapan dalam objek terhadap kenaikan pendapatan karena penurunan pendapatan, (Watt & Zimmerman 1990). Hasil dari De Angelo dapat diartikan sebagai bisnis yang melakukan akrual diskresioner positif, dalam arti bahwa perusahaan menurunkan hasil bersih, ($+ 0,18\% = 0,22\% - 0,04$). Model Industri menunjukkan jalan yang sama. Hasil dari model Jones dapat diartikan sebagai bisnis yang melakukan akrual diskresioner positif, dalam arti bahwa perusahaan meningkatkan hasil bersih dengan tidak cukup mengimbangi kewajiban masa depan, ($2,43\% = 0,22\% - 2,65\%$).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi berbagai model akrual diskresioner untuk mengetahui model non discretionary yang paling sesuai untuk mengungkapkan akrual diskresioner di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya penelitian ini jika mungkin untuk mengembangkan model yang lebih baik yang mengungkapkan manajemen laba. Oleh karena itu, model dengan variabel penjelas yang lebih kuat diberi informasi dari laporan tahunan. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan model regresi berganda yang baru.

Dalam objek untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini mendefinisikan manajemen laba sebagai akrual diskresioner. Karena akrual diskresioner tidak dapat diobservasi, studi ini memperkirakan akrual diskresioner oleh akrual non-discretionary dan total akrual. Oleh karena itu, model non-discretionary yang dirumuskan oleh DeAngelo, Healy, Jones, Jones yang dimodifikasi dan model Industri.

Hasil penelitian ini harus ditafsirkan secara hati-hati. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menyelidiki perusahaan tertentu namun mengevaluasi model alternatif non discretionary mana yang paling tepat untuk mengetahui tindakan manajemen laba. Hasil yang diperoleh menunjukkan output dari jumlah akrual non-discretionary perusahaan dan total akrual selama periode penelitian. Akrual diskresioner adalah perbedaan antara akrual akrual dan akrual tanpa discretionary. Total rata-rata akrual rata-rata adalah 0,22 persen dari penjualan di setiap tahun untuk semua perusahaan selama periode penelitian. Sedangkan hasil yang diperoleh dengan model akrual non discretionary ini menunjukkan bahwa rata-rata estimasi akrual non diskresioner adalah 2,65 persentase dengan Jones dan 2,55 persen dengan model modifikasi Jones, dibandingkan dengan DeAngelo (0,04%), Healy (0%) dan model Industri (0,04%). Hasil ini tercermin dengan baik dengan hasil lain yang diperoleh untuk semua perusahaan pada periode yang sama.

Meskipun hasil dari model Healy dengan menggunakan data time series menunjukkan bahwa perkiraan rata-rata model discretionary untuk semua bisnis di atas sepuluh tahun adalah nol sedangkan dengan menggunakan data cross sectional, model Healy menunjukkan bahwa perkiraan rata-rata discretionary tidak nol. Kesimpulan ini juga konsisten dengan pernyataan DeAngelo (1988), setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan dan pilihan desain penelitian adalah trade off. Dengan demikian, perbedaan model seperti Healy, Jones atau Jones yang dimodifikasi dapat diterapkan dalam kondisi perbedaan. Dalam hal ini argumen bisa dibawa ke data.

Untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan seberapa baik model ini sebenarnya menjelaskan fenomena manajemen laba, penelitian ini menunjukkan analisis regresi yang berbeda serta uji hipotesis. Hasil dari tabel Anova dan koefisien menunjukkan bahwa model modifikasi Healy dan Jones adalah model yang paling kuat untuk menjelaskan manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan Heninger (2001) dan juga Dechow et al.1995; Kesimpulan mereka adalah bahwa model Jones yang dimodifikasi adalah yang paling tepat dalam mendeteksi manajemen laba.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Sesuai dengan rencana penelitian, bahwa penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tahun. Tahun kedua untuk mencapai tujuan kedua yaitu untuk mengembangkan model yang melebarkan perspektif untuk model yang lebih baik. Hal ini didorong oleh pertanyaan “apakah mungkin untuk mengembangkan model yang lebih baik untuk mengungkapkan manajemen laba?” Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti akan menambahkan model modifikasi Jones dengan variabel tambahan. Selain itu peneliti akan mengumpulkan variabel yang didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya.

Secara umum tahapan yang akan dilakukan pada tahun kedua adalah mengikuti tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan uji Faktor atas keseluruhan variabel yang berpengaruh terhadap laba serta mengandung diskresi manajemen untuk mencari variabel alternatif yang dapat menjadi indikator tambahan dalam membangun model pendeteksi manajemen laba.
2. Menyusun model modifikasi terhadap model terbaik yang telah ditentukan tahun 2016. Penyusunan model tersebut akan memperhatikan juga hasil analisis diskriminan yang juga telah diselesaikan tahun 2016.
3. Menguji Keakuratan Model

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai Akibat data yang harus dibeli karena tidak tersedia secara online, maka terjadi pembengkakan biaya yang relatif besar. Namun demikian, tim akan melakukan usaha-usaha reposisi anggaran sehingga anggaran yang tersedia dapat dicukupkan untuk menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan keseluruhan penjelasan pada bab IV dan Bab V.

Secara umum terjadi dua buah proses pengumpulan data. Pengumpulan data pertama adalah mengumpulkan data untuk menghasilkan variable yang dibutuhkan dalam menghitung sepuluh model pendeteksi manajemen laba. Variabel yang dikumpulkan tersebut ditunjukkan dalam table 4.1. Dalam proses ini, tim menggunakan 15 orang tenaga enumerator data. Tenaga enumerator tersebut dilatih untuk memperoleh dan menghitung data dari laporan keuangan. Proses pengumpulan data tersebut sedang berlangsung dan telah mencapai 80 % seperti yang ditunjukkan dalam table 4.2. Secara keseluruhan data yang akan dikumpulkan berjumlah sekitar 32.000 data.

Tabel 4.1

No. Variabel	Nama Variabel
0	Penanggung Jawab
1	Laba Bersih
2	Arus Kas Operasi
3	Total Aset
4	Aktiva Tetap Bersih
5	Penjualan
6	Properti (Gedung, Bangunan, Pabrik dan Peralatan)
7	Piutang
8	Piutang Usaha
9	Persediaan
10	Aktiva Lancar
11	Kas
12	Utang Lancar
13	Utang Pajak
14	Beban Depresiasi
15	Total Biaya Operasi
16	Hutang Jangka Panjang Yang Segera Jatuh Tempo

Variabel Yang Dibutuhkan

Tabel 4.2
Capaian Pengumpulan Data

NO.	STOCK CODE	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	ADES								
2	ADMG								
3	AISA								
4	AKKU								
5	AKPI								
6	ALDO								
7	ALKA								
8	ALMI								
9	ALTO								
10	AMFG								
11	AMIN								
12	APLI								
13	ARGO								
14	ARNA								
15	ASII								
16	AUTO								
17	BAJA								
18	BATA								
19	BIMA								
20	BOLT								
21	BRAM								
22	BRNA								
23	BRPT								
24	BTON								
25	BUDI								
26	CEKA								
27	CINT								
28	CNTB								
29	CNTX								
30	CPIN								
31	CTBN								
32	DAJK								
33	DAVO								
34	DLTA								
35	DPNS								
36	DVLA								
37	EKAD								
38	ERTX								
39	ESTI								
40	ETWA								
41	FASW								
42	FPNI								
43	GDST								
44	GDYR								
45	GGRM								
46	GJTL								
47	HDTX								
48	HMSP								
49	ICBP								
50	IGAR								
51	IKAI								
52	IKBI								
53	IMAS								
54	IMPC								
55	INAF								
56	INAI								
57	INCI								
58	JNDF								
59	INDR								
60	INDS								
61	INKP								
62	INRU								
63	INTP								
64	IPOL								
65	ISSP								
66	JECC								
67	JKSW								
68	JPFA								
69	JPRS								
70	KAEF								
71	KBLI								
72	KBLM								
73	KBRI								
74	KDSI								
75	KIAS								
76	KICI								
77	KINO								
78	KLBF								
79	KRAH								
80	KRAS								
81	LIGN								
82	LMPJ								
83	LMSH								
84	LPIN								
85	MAIN								
86	MASA								
87	MBTO								
88	MERK								
89	MLBI								
90	MLJA								
91	MRAT								
92	MYOR								
93	MYTX								
94	NIKL								
95	NIPS								
96	PBRX								
97	PICO								
98	POLY								
99	PRAS								
100	PSDN								
101	PTSN								
102	PYFA								
103	RICY								
104	RMBA								
105	ROTI								
106	SCCO								
107	SCPI								
108	SIAP								
109	SIDO								
110	SIMA								
111	SIMM								
112	SIPD								
113	SKBM								
114	SKLT								
115	SMBR								
116	SMCB								
117	SMGR								
118	SMSM								
119	SOBI								
120	SPMA								
121	SQBB / SQBI								
122	SRIL								
123	SRSN								
124	SSTM								
125	STAR								
126	STTP								
127	SULI								
128	TALF								
129	TBMS								
130	TCID								
131	TFCO								
132	TIRT								
133	TKIM								
134	TOTO								
135	TPIA								
136	TRIS								
137	TRST								
138	TSPC								
139	ULTJ								
140	UNIC								
141	UNIT								
142	UNTX								
143	UNVR								
144	VOKS								
145	WIIM								
146	WTON								
147	YPAS								

Proses pengumpulan data yang kedua adalah pengumpulan data perdagangan harian sebagai data pembanding untuk model manajemen laba yang akan dibangun. Berdasarkan alasan ketersediaan data dan efisiensi kerja maka data ini akan dibeli dari pusat data pasar modal. Untuk hal ini, ketua peneliti telah menjadi anggota pusat data pasar modal dan membeli data yang dibutuhkan. Data tersebut telah tersedia dan akan diolah bersamaan. Data ini sudah berada dalam kondisi data excel yang sesuai dengan program pengolah data yang akan digunakan.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Modified Jones adalah model yang paling kuat dalam mendeteksi manajemen laba. Berdasarkan hal tersebut, model ini akan digunakan sebagai model dasar untuk dikembangkan mencari alternatif model. Pengembangan alternatif model tersebut akan dilaksanakan pada tahun kedua (tahun 2017) dengan melaksanakan tahapan yang telah direncanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, DD (2013). *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Free Cash Flow, dan Debt Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Unimed.
- Banjarnahor, M. N., C. Situmeang (2013). *Pengaruh Monitoring Multiple Large Shareholder (MLS) Terhadap Keinformatifan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Telaah Akuntansi, 15, 1 : 50-69.
- Barigga, R. D (2009). *Earnings Management & the Board's Audit Committee: The Pre & Post Sarbanes-Oxley Experience*. Disertasi. TUI University, California, USA.
- Becker, C. L., DeFond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). *The effect of audit quality on earnings management*. Contemporary Accounting Research, Vol 15 No 1 : 1-24.
- Bhattacharya, N., F. Ecker., P. M. Olsson., & K. Schipper (2012). *Direct & Mediated Association Among Earning Quality, Information Asymmetry, & The Cost of Equity..* The Accounting Review. Vol 87 No 2 : 449 - 482
- Bhattacharya, N., H. Daouk, & M. Welker. (2003). *The World Price of Earning Opacity*. The Accounting Review. Vol 78 No 3 : 641-678
- Chang, C (2006). *The Impact of Earning Management on The Predictive Ability of Accruals : Implication For Earning Quality*. Disertasi. Universiti of Houston.
- Chen, L. H (2009). *Income Smoothing, Information Uncertainty, Stock Returns, And Cost Of Equity*. Disertasi. The University of Arizona
- DeAngelo, Linda Elizabeth (1986) *Accounting Numbers As Market Valuation Substitutes: A Study Of Management Buyouts Of Public Stockholders*. The Accounting Review, 61, 3 (July): 400-420.
- Dechow, P. M., a. P. Hutton., J. H. Kim., dan R. G. Sloan (2011). *Detecting Earnings Management – A New Approach*. Journal of Accounting Research. Vol. 50 No. 2 : 275 - 333
- Dechow, Patricia M., Scott Anthony Richardson, and Irem A. Tuna. 2003. *Why are earnings kinky? An examination of the earnings management explanation*. Review of Accounting Studies, 8 (June-September): 355-384.
- Dechow, Patricia, Richard Sloan, and Amy P. Sweeney. (1995) *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review, 70, 2 (April): 193-225.
- Doinea, O., G. Lepadat., V. Tomita., & I. Daniasa (2011). *The Role of Accounting Information in Decison Making Strategies & Processes*. Economics, Management & Financial Market Vol 6 No 2 : 188 - 193.
- Ehrhardt, M.C., E.F. Brigham (2011). *Corporate Finance - A Focused Approach*. 4th Edition, South-Western, United States of America
- Francis, J., R. LaFond, P. Olsson & K. Schipper (2005). *The Market Pricing of Accruals Quality*. Journal of Accounting & Economics, Vol 39 : 295-327
- Francis, J., R. Lafond., P.M. Olsson., & K. Schipper (2004) *Cost of Equity & Earning Attributes*. The Accounting Review Vol 79 No 4 : 967-1010
- Gao, Y (2006) *Corporate Governance, Earning Manipality in Capital Market*. Disertasi. Trhe University of British Columbia.
- Gultom, FWM (2014). *The Influence of Earning Management on The Cost of Debt*. Skripsi. Unimed
- Healy, P. M. (1985). *The Effect Of Bonus Schemes On Accounting Decisions*. Journal of Accounting & Economics, Vol 7(1-3) : 85-107.
- Jones, Jennifer J. (1991) *Earnings Management During Import Relief Investigations*. Journal of Accounting Research, 29, 2 (Autumn): 193-228.

- Kang, Sok-Hyon and K. Sivaramakrishnan. (1995) *Issues In Testing Earnings Management And An Instrumental Variabel Approach*. Journal of Accounting Research, 33, 2 (Autumn): 353–367.
- Kaszniak, Ron. (1999) *On The Association Between Voluntary Disclosure And Earnings Management*. Journal of Accounting Research, 37, 1 (Spring): 57–81.
- Klein, A., (2002) *Audit committee, board of director characteristics, and earnings management*. Journal of Accounting & Economics, Vol 33 No 3 : 375-400.
- Kothari, S.P., Andrew L. Leone, and Charles E. Wasley. 2005. Performance matched discretionary accrual measures. Journal of Accounting and Economics, 39, 1 (February): 163–197.
- Nurjannah R (2013). *The Influence of Real Activities Manipulation on Accrual Based Earning Management (An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in IDX)*. Skripsi. Unimed.
- Pergola, T. M (2006). *Management Entrenchment, Corporate Governance, & Earning Quality*. Disertasi. H. Wayne Huizenga School of Bussiness & Entrepreneurship. Nova Southesten University
- Petra, S.T.. (2007) *The Effects Of Corporate Governance On The Informativeness Of Earnings*. Economics of Governance Vol 8, No 2 : 129-129.
- Ronen, J. & V. Yaari (2008). *Earnings Management – Emerging Insight in Theory, Practice, and Research*. Springer Series in Accounting Scholarship.
- Ross, S. A., R. W. Westerfield., dan J. Jaffe (2008) *Corporate Finance*. Edisi 8. Mc Graw Hill. USA.
- Roychowdhury, S., (2006) *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. Journal of Accounting & Economics Vol 42 No 3 : 335-335.
- Siregar, DAP (2014). *Pengaruh Leverage dan Manajemen Laba Terhadap Asimetri Informasi Dengan Tingkat Pengungkapan Sebagai Variabel Perantara Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Unimed.
- Situmeang, C (2014). *Kajian Atas Dampak Earning Management Terhadap Keputusan Investor*. Penelitian Mandiri. Perpustakaan Unimed
- Stubben, Stephen R. (2010) *Discretionary Revenue as a Measure of Earnings Management*. The Accounting Review. Vol. 85, No. 2. : 695 - 717
- Tariverdi, Y., Moradzadehfard, M. and Rostami, M., (2012). *The Effect Of Earnings Management On The Quality Of Financial Reporting*. African Journal of Business Management, Vol 6 No 12 : 4603.
- Visvanathan, G (2008) *Corporate Governance And Real Earnings Management*. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, Vol 12, No 1 : 9 - 22
- Yaghoobnezhad, A., Nikoomaram, H. and Salteh, H.M., 2012. *The Investigation Of The Relationship Between Corporate Governance And Earnings Quality*. African Journal of Business Management, Vol 6, No 11 : 3898.
- Ye, J (2008). *Accounting Accruals and Test of Earning Management*. Working paper. Baruch College.
- Yu, W (2008) *Accounting Based Earning Management and Real Activites Manipulation*. Disertasi. Georgia Institute Tecnology.

Lampiran 5a : Riwayat Hidup Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Chandra Situmeang SE, MSM, Ak, CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor / IIIId
3	Jabatan Struktural	Kepala Laboratorium Akuntansi
4	NIP	198007012006041002
5	NIDN	0001078003
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Balige / 1 Juli 1980
7	Alamat Rumah	Jl. Medan Tenggara VII No 69 B Keluarahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Medan 20228
8	Nomor Telepon/Fakx/Hp	061 7865633 / 0811619377
9	Alamat Kantor	Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate- Kotak Pos No. 1589 Medan 20221 Telp, (061) 6613365, 6613276 , Fax (061) 6614002-6613319. North Sumatera. Indonesia. Laman : http://www.unimed.ac.id
10	Alamat Website dan Email	www.chandrasitumeang@gmail.com chandrasitumeang@gmail.com
11	Lulusan yang telah diluluskan	80 (Mahasiswa Bimbingan Skripsi)
12	Mata Kuliah yang diampuh	1. Akuntansi Keuangan 2. Manajemen Stratejik 3. Manajemen Keuangan

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S2	S-3
Nama perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran Bandung	Universitas Indonesia	Universitas Negeri Medan	Universitas Sumatera Utara
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen Keuangan	Teknologi Pendidikan	Akuntansi
Tahun Masuk	1998	2002	2013	2012
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Perbandingan Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Sebagai Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Krisis Ekonomi	Analisis Hubungan Aktifitas Perekonomian Terhadap Defensive Stock Dan Cyclical Stock	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Multimedia untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Proses sidang akhir thesis)	Analisis Relasional Tata Kelola Perusahaan Terhadap Biaya Modal (Proses Menunggu Sidang Tertutup)
Nama Pembimbing	Dr. Nanny Dewi Tanzil	Dr. Indra Wijaya	Prof. Dr Effendi Napitupulu	Prof. Dr Azhar Maksum

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2015	Pengembangan Model Kebijakan Pembangunan Ekonomi Sektor IMMT Dalam mengatasi Ketimpangan Pendapatan Rumah tangga Di Sumatera Utara	DP2M DIKTI	57.5
2	2014	Kajian Atas Dampak Earning Management Terhadap Keputusan Investor.	Mandiri	-
3	2011	Upaya Peningkatan Peran Akuntansi Yang Disesuaikan Dengan Strategi Perusahaan Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Perusahaan di Kota Medan	DIPA Unimed melalui SK Rektor No 0486/UN.33/I/2011 tanggal 30 Mei 2011	10
4	2010	The Contribution of Impact Using Strategic Management Accounting and Strategic Orientation on Increasing Bussiness Performance in North Sumatera	Hibah I-MHERE Batch IV Unimed Tahun 2010	30

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam waktu 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2012 - Sekarang	Trainer di Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian	Kementerian Perindustrian	Tergantung Kebutuhan
2	2008 - Sekarang	Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil	Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM	Tergantung Kebutuhan
3	2014	Instruktur pada Pembinaan Daya Saing Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Kabupaten Deli Serdang Tanggal 24 Oktober, 31 Oktober dan 7 Nopember 2014	LPM Unimed	45
4	2014	IbM Kelompok Usaha Pengolahan Gambir di Kabupaten Phakpak Barat	DP2M	45
5	2013	IbM Kelompok Tani Nelayan Bidang Usaha Ikan Asin dan Asap	DP2M	45
6	2013	Anggota pada Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil (UKM)	LPM Unimed	50

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rupiah)
		Menengah untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan di Kelurahan Karya Jaya Kota Tebing Tinggi, tgl. 6 s.d 28 September 2013		
7	2012	Program Desa Binaan di Desa Perguroan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deliserdang	DIPA UNIMED	30
8	2012	Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan di Desa Gunung Ganjang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang	DIPA UNIMED	30
9	2011	Pendidikan dan Latihan Guru Gelombang	Kemendikbud	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume /Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengaruh Monitoring Multiple Large Shareholder (MLS) Terhadap Keinformatifan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia silinder sebagai sumbu putar	Volume 15 Nomor 01 Juni Tahun 2013 Halaman 50-69	Jurnal Telaah Akuntansi
2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Volume 13 Nomor 01 Juni Tahun 2012 Halaman 17-32	Jurnal Telaah Akuntansi FE Unimed
3	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktifitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Volume 12 Nomor 02 Oktober Tahun 2011 Halaman 1-17	Jurnal Telaah Akuntansi FE Unimed
4	The Effect of Information Accounting Scope, Organizational Proactiveness, and Decision Making As Intervening Variable on Firm Performance	Volume 4 Nomor 02 Januari 2011 Halaman 34-56	Jurnal Telaah Manajemen Universitas Islam Labuhan Batu
5	The Influence of Employee's Benefit Information to Stock Price in Manufacture Company in BEI	Volume 10 Nomor 02 Oktober Tahun 2010 Halaman 1-16	Jurnal Telaah Akuntansi FE Unimed

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam Lima Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Entrepreneurship Day	Developing Entrepreneurship In Senior High School	Prime One School 4-5 September 2014
2	Simposium Nasional Akuntansi XVII	Financial Distress Dan Corporate Turnaround	Mataram, 24 – 27 September 2014

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

H. Perolehan HAKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

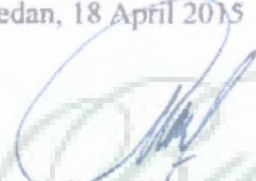
J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Hibah Bersaing dengan judul : Penentuan Model *Earning Management (EM)* Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi

Medan, 18 April 2015


OK. Sofyan Hidayat, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197901192003121004.

Lampiran 5b : Riwayat Hidup Anggota Tim Pengusul

A. Personal Data

1	Nama Lengkap	Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si.
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/ IV/b
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi PPs Unimed
4	NIP	196407031991031005
5	NIDN	0003076403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 3 Juli 1964
7	Alamat Rumah	T.Surya Indah C.55 Jl.Surya Haji Laut Dendang Percut Sei Tuan Deli Serdang
8	Nomor Telepon/Faks/Hp	-/-/081376782357
9	Alamat Kantor	Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate- Kotak Pos No. 1589 Medan 20221 Telp, (061) 6613365, 6613276 , Fax (061) 6614002-6613319. North Sumatera Indonesia. Laman : http://www.unimed.ac.id
10	Alamat email	ewahyunugrahadi@yahoo.com
11	Lulusan yang telah diluluskan	S1: 400 orang, S2: 25 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Pengantar Ekonomi Makro 2. Pengantar Ekonomi Mikro 3. Ekonomi Pembangunan 4. Ekonomi Pembangunan Lanjutan 5. Metodologi Penelitian Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama perguruan Tinggi	IKIP Jakarta	IPB - Bogor	IPB - Bogor
Bidang Ilmu	Pendidikan Akuntansi	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk	1984	1997	2001
Judul Skripsi/Thesis/Desertasi	Pengaruh Pendidikan dan Latihan terhadap Prestasi Kerja Pegawai PPK Angkasa Pura Sukarno Hatta	Keputusan Ekonomi Rumahtangga Pengusaha dan Pekerja Industri Produk Jadi Rotan di Kota Medan	Analisis Sumber Pertumbuhan, Keterkaitan dan Distribusi Pendapatan dalam Proses Perubahan Struktural Ekonomi Provinsi Jawa Barat
Nama Pembimbing	Dra. Chodidjah SP. Kaluku	1. Dr. Ir. Bonar M.Sinaga, M.Sc. 2. Dr. Ir. Sri Hartoyo, MS. 3. Dr. Ir. Haryanto, M.Sc.	1. Prof. Dr. Ir. Mangara Tambunan, M.Sc. 2. Dr. Ir. Hermanto Siregar, MS. 3. Dr. Ir. Arif Daryanto, M.Sc.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rp.)
1	2010	Upaya Pengembangan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Deli Serdang	I-MHERE Unimed	30
2		Model Simulasi Kebijakan Fiskal Ekspansif dan Kontraktif yang Berpihak pada Pengurangan Kemiskinan	DP2M	70
3	2011	Analisis Alur Pembentuk Karakter Jiwa Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan dan Kemampuan Analisis Kelayakan Bisnis Kewirausahaan	I-MHERE Unimed	30
4		Pengembangan Model Kebijakan Pembangunan Ekonomi Sektoral Untuk Mengatasi Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan dan Pengangguran di Sumatera Utara (Tahun 1)	DP2M	43
5	2012	Pengembangan Model Kebijakan Pembangunan Ekonomi Sektoral Untuk Mengatasi Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan dan Pengangguran di Sumatera Utara (Tahun 2)	DP2M	45
6	2013	Pengembangan Model Kebijakan Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah tangga	DP2M	75
7		Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Produktif Berbasis Wirausaha dalam Upaya Pembentukan Karakter Bangsa yang Berkualitas di SMK (Tahun 1)	DP2M	45
8	2014	Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Produktif Berbasis Wirausaha dalam Upaya Pembentukan Karakter Bangsa yang Berkualitas di SMK (Tahun 2)	DP2M	45

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rp.)
1.	2010	Instruktur Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Bidang Ekonomi dan TIK	Unimed	5
2.	2011	Instruktur Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Bidang Ekonomi	Unimed	5
3.	2012	Instruktur Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Bidang Ekonomi	Unimed	5
4.		IbM Kelompok Usaha Pengolahan Ikan Tangkap	DP2M	45
5.		Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru di SMK Swasta Harapan Stabat	Unimed	15
6.	2013	Instruktur Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Bidang Ekonomi	Unimed	5
7.		IbM Kelompok Usaha Budidaya Lele Sistem Jaring di Desa Durian Pantai Labu	DP2M	80
8.	2014	Instruktur Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Bidang Ekonomi	Unimed	5
9.		Pembinaan Daya Saing Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Kabupaten Deli Serdang	LPM Unimed	50

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2010	Analisis Pola Perubahan Struktural dan Sumber-Sumber Pertumbuhan dalam Ekonomi Jawa Barat	Jurnal Forum Pascasarjana ISSN 0126-1886, volume 33 no.2
2011	Analisis Sektor Potensial Guna Memacu Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara: Model Input-Output	Jurnal Visi Ekonomi ISSN 1412-8403, volume 10 no.02
	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pajak Daerah kota Medan	Jurnal Visi Ekonomi ISSN 1412-8403, volume 10 no.01
2013	Keragaan Model Kebijakan Pembangunan Ekonomi Sektoral di Sumatera Utara	Quantitative Economics Journal ISSN online : 2089 - 7995 ISSN print : 2089 - 7874, Volume 02, Number 01, March 2013
2014	Peran Sektor Perkebunan dalam Perekonomian Sumatera Utara	Quantitative Economics Journal ISSN (online) 2089-7995 ISSN (print) 2089-7874, volume 03 no.3

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
	<i>Model-Base Learning Entrepreneurship Development Efforts in The Formation of Character</i>	International Journal ISSN (online) 2201-6740 ISSN (print) 2201-6333, volume 03 no.3

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul	Penyelenggara
2010	<i>The Impact of Fiscal Policy Toward Economic Performance and Proverty Rate in Indonesia</i>	Kerjasama IRSA dengan UNAIR Surabaya
2012	<i>National Seminar on Research Grant</i>	I-MHERE Kemendikbud

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pengantar Ekonomi Mikro	2012	200	Unimed Press

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Pemerintah, asosiasi atau institusi)

No.	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi	Program Pascasarjana Unimed	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Hibah Bersaing dengan judul : Penentuan Model *Earning Management (EM)* Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi

Medan, 18 April 2015
Pengusul,



(Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si)

Lampiran 5c : Riwayat Hidup Anggota 2 Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	OK. Sofyan Hidayat,SE.,M.Si. Ak, CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	197901192003121004
5	NIDN	0019017901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 19-01-1979
7	Alamat Rumah	Jl. Pembangunan II No. 15 Gaperta Ujiung Medan
8	Nomor Telepon/Fakx/Hp	08126584690
9	Alamat Kantor	Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate- Kotak Pos No. 1589 Medan 20221 Telp, (061) 6613365, 6613276 , Fax (061) 6614002-6613319. North Sumatera. Indonesia. Laman : http://www.unimed.ac.id
10	Alamat Website dan Email	okdayat4@gmail.com
11	Lulusan yang telah diluluskan	20 (Mahasiswa Bimbingan Skripsi)
12	Mata Kuliah yang diampuh	1. Praktikum Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi Biaya 3. Seminar Akuntansi 4. Pengantar Perpajakan 5. Perpajakan II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk	1997	2006
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Harga Pokok Produksi Pada PT Lariza Medan	Pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility Disclosure</i> terhadap <i>Earning Response Coefficient</i>
Nama Pembimbing	Drs. Syamsul Lubis	Prof.Dr.Azhar Maksum.,M.Ec.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2010	Peningkatan Peran Jurusan Akuntansi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Usaha Kecil di Kota Medan.	Hibah I-MHERE Batch IV Unimed Tahun 2010	30

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam waktu 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2015	IbPE Peningkatan Ketrampilan Sdm, Kualitas Dan Kuantitas Serta Managemen Kerajinan Handicraft Di Desa Payageli Kabupaten Deli Serdang	DP2M Dikti	50
2	2012	Program Desa Binaan di Desa Perguruan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deliserdang	DIPA UNIMED	30

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume /Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengaruh Penerapan Kebijakan Sunset Policy Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama Medan Timur	Volume : 15 No : 01 Juni 2013	Jurnal Telaah Akuntansi
2	Analisis Hubungan Pajak Hotek dan Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Langkat	Volume 10: 2 Oktober 2010	Jurnal Telaah Akuntansi
3	Kebijakan Ketahanan Pangan,	Litbang Provinsi Sumatera Utara, 2010.	Inovasi

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam Lima Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

H. Perolehan HAKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

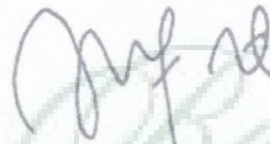
J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Hibah Bersaing dengan judul : Penentuan Model *Earning Management (EM)* Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi

Medan, 18 April 2015



OK. Sofyan Hidayat, SE., M.Si. Ak. CA
NIP. 197901192003121004.

No	Kode	Net Income	Cash Flow From Operation	Total Aktiva	Total Aktiva (Net)	Sales
		Laba Bersih	Arus Kas Operasi	Total Aset	Aktiva Tetap Bersih	Penjualan
		1	2	3	4	5
1	ADES	32839	26040	653224	284380	669725
2	ADMG*		22937	420010	268955	310873
3	AISA	373750	399185	9060979	2290408	6010895
4	AKKU					
5	AKPI	27664	-50796	2883143	1692447	2017466
6	ALDO	24079	2204	366010	117612	538363
7	ALKA	-1175	-2880	144628	15757	730559
8	ALMI	-49498	1749582	2189037	792208	33708
9	ALTO	-24163	-11384	1180228	583093	301781
10	AMFG	341346	366837	4270275	1822896	3665969
11	AMIN					
12	APLI	1196	24587	308260	171109	260667
13	ARGO*	-11021	-4209	130251	107194	45264
14	ARNA	71209	111918	1430779	884792	1291926
15	ASII	16454	26290	245345	41702	184196
16	AUTO	279235	866768	14339110	3507217	11723787
17	BAJA	-9338	27344	948682	249498	1251193
18	BATA	129519	-19631	795257	234746	1028850
19	BIMA	129519	19631	521210	234746	1028850
20	BOLT					
21	BRAM	10.432.471	26.207.503	291.834.622	189.736.943	207.866.547
22	BRNA	440.172	276.303	1.820.784	1.236.755	1.278.353
23	BRPT	184.000	80.515.000	#####	1.804.617.000	#####
24	BTON	5.823	1.520	183.116	46.561	67.680
25	BUDI	146.466	96.860	3.265.953	1.773.588	2.378.805
26	CEKA	102.342	168.614	1.485.826	232.807	3.485.734
27	CINT	35.505	23.810	382.807	177.909	315.230
28	CNTB					
29	CNTX					
30	CPIN	1.850.392	1.707.438	24.684.915	12.671.621	30.107.727
31	CTBN	8.710.798	20.917.514	230.679.826	95.582.783	113.656.193
32	DAJK	-275.602	167.149	1.997.767	1.074.257	1.005.671
33	DAVO					
34	DLTA	191.304	246.625	1.038.322	136.315	699.507
35	DPNS	10.222	5.106	274.483	89.384	118.475
36	DVLA	104.177	214.167	1.376.278	332.448	1.306.098
37	EKAD	-108	100.935	389.692	102.186	531.538
38	ERTX	5.344.465	2.266.373	52.990.761	26.274.615	69.181.934

39	ESTI	-10.485.191	879.223	56.837.316	30.395.461	36.980.479
40	ETWA					
41	FASW	866.413	72.901	6.993.634	4.916.097	4.959.998
42	FPNI	3.197.000	33.262.000	#####	117.748.000	#####
43	GDST	(56.108)	(393.116)	1.183.934	712.850	913.792
44	GDYR	(190.552)	12.145.268	#####	55.568.963	#####
45	GGRM	6.458.516	3.200.820	63.505.413	20.936.982	70.365.573
46	GJTL	(207.955)		17.509.505	8.902.717	12.970.237
47	HDTX	(356.310)	64.535	4.878.367	4.104.638	1.401.541
48	HMSP	10.355.007	811.163	38.010.724	6.281.176	89.069.306
49	ICBP	3.025.095	3.485.533	13.961.500	6.555.660	31.741.094
50	IGAR	52.790	80.061	383.936	66.489	677.331
51	IKAI	(110.308)	(16.480)	390.042	244.673	141.199
52	IKBI	1.839.773	7.929.152	75.507.152	20.905.176	#####
53	IMAS	(8.573)	793.372	161.497	5.502.827	18.099.979
54	IMPC					
55	INAF	5.006	134.284	1.533.708	412.719	1.621.898
56	INAI	129.166	47.011	1.330.259	237.160	1.384.675
57	INCI	17.623	25.782	169.546	48.483	136.668
58	INDF	4.867.347	4.213.613	91.831.526	25.138.530	64.061.947
59	INDR	13.326.426	(29.864.202)	#####	467.862.394	#####
60	INDS	132.465	110.641	2.553.928	1.509.423	1.659.505
61	INKP	232.935.000	161.158.000	#####	#####	#####
62	INRU	(2.353.000)	25.403.000	#####	188.457.000	96.421.000
63	INTP	4.258.600	5.049.117	27.638.360	13.813.892	17.798.055
64	IPOL	(717.382)	24.557.802	#####	195.425.773	#####
65	ISSP	268.281	(176.316)	5.448.447	1.873.458	3.583.541
66	JECC	210.434	21.550	1.358.464	396.189	1.663.335
67	JKSW	(23.096)	8.409	265.280	43.304	143.408
68	JPFA	925.458	1.452.924	17.159.466	6.808.971	25.022.913
69	JPRS	(16.820)	(4.506)	363.265	12.216	143.326
70	KAEF	187.943	175.966	3.236.224	681.742	4.860.371
71	KBLI	116.753	46.127	1.551.799	552.110	2.662.038
72	KBLM	11.787	24.641	654.385	291.209	967.710
73	KBRI	(155.785)	(110.572)	1.455.931	1.139.428	241.207
74	KDSI	6.888	(41.864)	1.177.093	403.005	1.713.946
75	KIAS	6.112	(42.053)	2.124.390	1.403.341	800.932
76	KICI	25.420	(4.055)	133.831	8.253	91.734
77	KINO	317.826	(72.552)	3.211.234	1.007.344	3.603.847
78	KLBF	2.083.402	2.456.995	13.696.417	3.938.494	17.887.464
79	KRAH					
80	KRAS	902.171.000	(73.922.000)	#####	#####	#####

81	LION	46.018	59.304	639.330	112.954	389.251
82	LMPI	3.968	16.467	793093	261.750	452.693
83	LMSH	1.944	10.910	133.782	27.799	174.598
84	LPIN	(18.173)	46.282	324.054	69.344	77.790
85	MAIN	62.097	(26.280)	3.962.068	1.822.001	4.775.014
86	MASA	(26.859.073)	49.205.064	#####	398.191.847	#####
87	MBTO	(14.056)	1.011	648.899	145.278	694.782
88	MERK	193.940	160.700	641.646	110.784	983.436
89	MLBI	496.909	919.232	2.100.853	1.266.072	2.616.318
90	MLIA	(155.911)	367.602	7.125.800	5.520.673	5.713.989
91	MRAT	1.045	(8.272)	497.090	70.599	428.092
92	MYOR	1.250.233	2.336.785	11.342.715	3.770.695	14.818.730
93	MYTX	(263.871)	(66.225)	1.944.326	1.153.797	1.891.190
94	NIKL	6.010.495	9.981.907	#####	28.388.891	#####
95	NIPS	30.671	137.952	1.547.720	593.105	987.862
96	PBRX	8.621.497	(26.865.027)	#####	122.867.260	#####
97	PICO	14.975	59.320	605.788	132.333	699.310
98	POLY	(17.786.672)	2.854.535	#####	61.876.082	#####
99	PRAS	6.437	5.512	1.531.742	859.544	469.645
100	PSDN	(42.619)	(22.726)	620.398	287.327	920.352
107	SCPI					
108	SIAP					
109	SIDO					
110	SIMA					
111	SIMM					
112	SIPD					
113	SKBM					
114	SKLT					
115	SMBR					
116	SMCB					
117	SMGR					
118	SMSM					
119	SOBI					
120	SPMA					
121	SQBB / SQBI	148.661	139.913	464.028	98.561	514.708
122	SRIL	55.663.929	58.844.059	#####	460.208.965	#####
123	SRSN	16.050	(76.733)	574.073	133.334	531.573
124	SSTM	(14.040)	29.295	721.884	344.565	506.180
125	STAR	307	33.093	729.021	316.324	258.967
126	STTP	183.516	194.843	1.919.568	1.044.099	2.544.278
127	SULI	8.927.301	4.175.861	85.015.282	51.742.276	64.284.265
128	TALF	36.361	9.600	434.210	127.948	476.384
129	TBMS	2.174.223	66.032.777	#####	34.455.813	#####

130	TCID	541.117	120.782	2.082.097	969.424	2.314.890
131	TFCO	(1.288.345)	26.994.831	#####	244.085.143	#####
132	TIRT	17.338	16.168	763.168	242.813	852.780
133	TKIM	26.501.000	353.756.000	#####	#####	#####
134	TOTO	#####	Rp 240.629.138	#####	#####	#####
135	TPIA	\$ 26.256	\$ 104.714	\$1.862.386	\$ 1.445.752	\$ 1.377.573
136	TRIS	#####	Rp 862.533.733	#####	#####	#####
137	TRST	#####	Rp 135.020.261	#####	#####	#####
138	TSPC	#####	Rp 778.361.981	#####	#####	#####
139	ULTJ	#####	Rp 669.463.282	#####	#####	#####
140	UNIC	\$ (1.998.194)	\$ 38.728.580	#####	\$ 66.714.857	#####
141	UNIT	Rp 385.953	Rp (24.744.623)	#####	#####	#####
142	UNTX					
143	UNVR	\$ 5.864.386	\$ 6.299.051	#####	\$ 9.106.831	#####
144	VOKS	Rp 5.880.476	Rp 16.054.543	#####	#####	#####
145	WIIM	#####	Rp 62.963.191	#####	#####	#####
146	WTON	#####	Rp 458.415.942	#####	#####	#####
147	YPAS	#####	Rp 33.677.132	#####	#####	#####

KETERANGAN	
MER	sahaan belum list
BIRU	ta tidak lengkap

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Property, Plant, Equipment	Receivable	Account Receivable	Inventory	Current Asset	Cash	Current Liabilities
Properti (Gedung, bangunan), pabrik,	Piutang	Piutang Usaha	Persediaan	Aktiva Lancar	Kas	Hutang Lancar
6	7	8	9	10	11	12
518677	1573	125381	99210	276323	657	199364
40135	39587	39285	61283	151004	30853	59097
3084178	1978613	1978613	1569104	4463635	588514	2750456
3553041	468539	467421	347086	1015820	44073	985625
66739	154979	154802	79554	247659	8658	184214
26100	33253	27848	22665	71782	5744	70739
2232006	145086	143680	729659	1370783	31773	1520673
721997	610343	550403	117443	555759	2933	351136
4215260	404928	353443	861194	2231181	931761	479376
367208	33735	33735	30089	81119	4807	68835
293310	4382	4279	14510	22091	710	75179
1185424	413925	411567	83987	509178	5104	498857
80174	53005	17776	18337	105161	27102	76242
5122653	1686745	1551614	1749263	4796770	977854	3625907
532502	211980,117	211976	322718	667260	3481	777986
458165	39538	31536	282546	521210	32366	210931
458165	39538	31536	282546	521210	32366	210931
184.758.365	28.233.415	28.233.415	52.227.255	102.097.679	4.624.174	56.517.831
1.202.090	244.366	244.366	202.459	584.029	91.619	511.797
1.648.699.000	59.995.000	59.995.000	#####	448.467.000	#####	405.554.000
13.160	8.423	8.423	13.239	136.555	112.631	31.337
1.712.330	922.862	922.862	370.284	1.492.365	30.782	1.491.109
221.003	261.170	261.170	424.593	1.253.019	10.820	816.471
162.353	51.648	51.648	80.002	204.899	63.510	58.866
11.123.465	3.346.438	3.004.896	5.454.001	12.013.294	1.679.273	5.703.842
69.118.683	25.545.918	25.545.918	83.757.440	135.097.043	25.308.022	81.872.149
1.047.932	222.230	222.230	126.364	923.510	122.625	751.266
105.314	184.080	184.080	181.163	902.007	494.886	140.419
14.594	16.211	16.211	36.630	185.099	101.815	13.865
258.265	398.511	398.511	198.658	1.043.830	422.259	296.298
96.596	71.466	71.466	114.683	287.506	49.520	79.594
25.500.386	9.726.577	9.726.577	12.762.639	26.716.146	3.459.153	21.234.332

27.472.051	3.465.568	3.465.568	20.584.895	26.441.855	1.785.668	39.186.759
4.916.097	682.421	680.663	905.574	1.718.541	63.784	1.609.497
117.748.000	32.423.000	29.695.000	57.840.000	104.596.000	1.885.000	118.558.000
712.850	118.761	118.600	108.193	414.761	162.331	341.082
55.568.963	13.353.704	12.338.464	26.288.115	58.140.275	#####	62.078.390
20.936.982	1.568.098	37.255.928	37.255.928	42.568.431	2.725.891	24.045.086
8.902.717	3.530.385	2.411.399	2.112.616	6.602.281	641.916	641.916
4.104.638	132.107	109.722	309.153	598.254	12.411	831.964
6.281.176	4.726.827	2.458.742	19.071.523	29.807.330	1.718.738	4.538.674
6.555.660	3.363.697	3.197.834	2.546.835	13.961.500	7.657.510	6.002.344
66.489	125.800	125.281	112.347	309.534	64.275	62.393
244.673	32.460	32.460	93.897	143.317	223	177.269
20.905.176	21.826.475	21.795.150	15.577.121	51.674.591	#####	10.508.398
5.502.827	11.437.309	2.192.410	2.818.952	12.192.274	1.326.269	13.035.531
412.719	209.889	196.212	300.271	1.068.157	313.472	846.731
237.160	522.548	447.292	278.873	955.465	101.855	952.130
48.483	26.479	26.413	15.628	107.268	73.315	11.084
34.226.517	5.902.383	4.255.814	7.627.360	42.816.745	#####	25.107.538
467.862.394	77.236.264	74.232.503	#####	294.276.372	#####	257.397.793
1.509.423	311.412	311.321	538.841	992.929	83.992	445.006
4.023.262.000	747.899.000	614.691.000	#####	#####	#####	1.479.726.000
544.126.000	747.000	747.000	34.408.000	59.759.000	5.927.000	58.499.000
16.983.705	2.534.690	2.534.690	1.521.197	13.133.854	8.655.562	2.687.743
291.061.902	38.535.903	36.829.799	20.221.113	82.079.055	#####	93.454.587
718.980	732.758	664.315	2.061.815	2.993.437	24.585	2.328.260
129.895	469.088	464.433	341.529	927.492	70.944	883.284
5.788	76.215	76.215	20.260	111.678	14.536	45.808
3.964.895	1.253.795	1.199.585	5.854.975	9.604.154	901.207	5.352.670
62.898	169.496	158.501	46.034	214.236	2.159	16.048
427.132	576.304	555.352	742.317	2.100.921	460.994	1.088.431
807.543	545.743	535.948	294.194	961.562	20.883	337.673
341.507	189.980	188.382	137.507	362.277	6.747	342.643
1.178.637	104.375	81.084	126.054	315.600	6.338	392.667
613.315	332.000	331.594	185.033	556.324	67.961	632.245
1.734.049	387.880	387.038	203.675	682.055	54.773	204.893
64.733	9.334	9.168	57.384	73.424	2.264	12.782
274.046	931.969	924.165	343.075	2.089.896	665.988	1.291.021
3.592.611	2.434.080	2.354.779	3.003.149	8.748.491	2.718.619	2.365.880
1.387.390	232.061.000	211.251.000	#####	892.540.000	#####	1.457.187.000

147.240	96.861	94.307	147.350	508.345	202.395	133.693
526.707	242.106	240.695	1.906.669	442.484	7.429	351.301
55.042	20.876	20.876	22.593	89.126	40.332	11.018
82.878	22.733	19.097	39.606	142.576	56.031	180.556
2.314.116	443.484	372.376	551.010	2.027.927	524.520	1.520.801
589.188.086	35.856.881	30.099.805	71.018.699	159.081.833	2.188.369	123.784.397
261.773	660.868	336.758	76.682	467.304	30.922	149.060
155.039	171.587	161.529	161.124	483.679	140.831	132.435
2.020.698	209.771	209.771	131.360	709.955	344.615	1.215.227
7.481.317	438.465	432.342	923.103	1.530.197	53.368	1.757.515
164.644	241.742	229.770	78.917	380.988	36.273	102.898
6.297.784	3.379.243	3.368.430	1.763.233	7.454.347	1.682.075	3.151.495
3.394.620	148.546	134.782	219.446	493.634	5.296	1.429.422
37.187.186	38.501.368	38.384.107	30.636.588	78.305.871	8.578.328	71.579.533
565.593	322.119	320.245	246.439	701.282	118.478	669.595
157.413.930	76.279.196	65.668.912	88.645.422	310.551.201	#####	86.301.441
485.854	158.533	86.416	243.964	449.061	2.968	282.806
1.755.452.798	73.387.651	51.046.746	61.164.596	143.251.239	2.657.148	1.101.821.058
731.217	88.077	58.529	286.944	658.889	16.457	655.589
414.568	45.657	45.024	206.470	286.838	27.820	236.911
90.312	135.781	125.840	57.152	365.467	158.735	102.270
440.876.907	102.181.939	102.181.939	#####	323.137.765	#####	67.155.332
130.444	117.335	117.335	223.055	440.739	14.988	203.380
343.663	50.718	50.718	323.426	377.320	3.088	331.661
316.324	203.879	49.065	60.990	412.697	6.120	228.149
1.042.538	155.598	129.170	298.730	875.469	9.815	554.491
47.168.897	5.118.475	3.916.436	22.174.855	33.273.006	3.472.264	37.318.594
119.921	81.776	81.776	109.777	306.262	105.440	69.981
13.689.220	53.132.627	51.707.143	17.934.637	96.281.950	#####	108.507.694

	902.695	487.908	433.478	382.732	1.112.673	219.670	222.931
	242.126.841	22.832.131	21.666.208	38.856.079	70.935.722	1.091.867	23.380.573
	198.328	41.020	38.795	338.446	520.355	17.116	479.533
	1.279.996.000	83.308.000	80.783.000	#####	829.331.000	#####	579.075.000
Rp	875.127.024	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 560.119.357
\$	1.308.048	\$ 50.279	\$ 46.496	\$ 178.400	\$ 416.634	\$ 96.835	\$ 377.753
Rp	126.998.246	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 226.897.001
Rp	2.101.159.762	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 869.536.723
Rp	1.616.562.460	~	#####	#####	#####	#####	#####
Rp	1.160.172.905	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 561.628.179
\$	37.701.449	#####	\$37.197.874	#####	\$155.732.643	#####	\$ 61.477.639
Rp	327.374.018	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 213.482.744
\$	8.320.917	\$ 3.602.272	\$ 3.244.626	\$2.297.502	\$ 6.623.114	\$ 628.159	\$ 10.127.542
Rp	291.455.646	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 986.156.352
Rp	331.748.299	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 341.705.551
Rp	1.997.514.941	#####	#####	#####	#####	#####	#####
Rp	166.690.538	#####	#####	#####	#####	#####	Rp 85.097.667

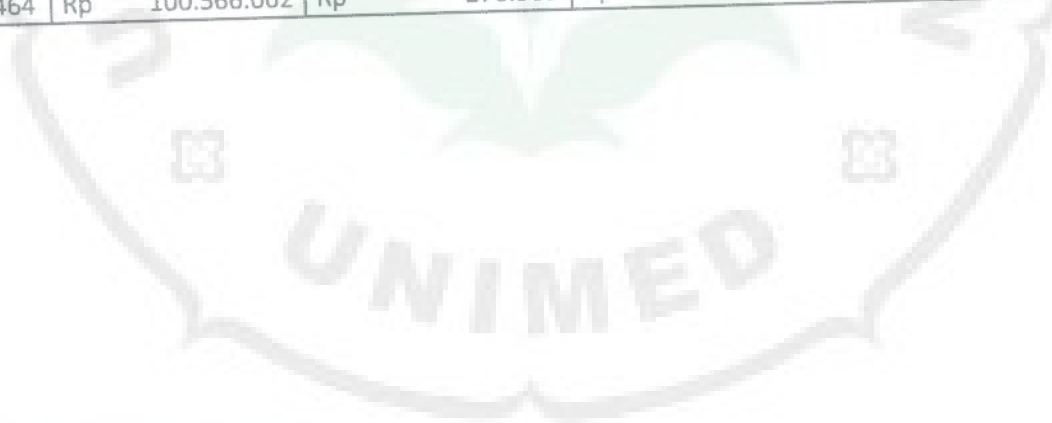


THE
Character Building
 UNIVERSITY

Tax Payable	Depreciation Expense	Total Operational Expense	Long Term Debt As Maturity in One Year	Year of Startup
Hutang Pajak	Beban Depresiasi	Total Biaya Operasi	Hutang Jangka Panjang Yang Segera Jatuh Tempo	Tahun Pendirian
13	14	15	16	17
1238	224239	291011	7478	1985
526	132.180	8063	15077	1986
411802	793770		187504	1990
1259	1860593	110693	96906	1980
1744	66739	55240	9542	1989
737	10342	17242	31605	1973
832	1439797	92912	149445	1978
3015	138903	9952	57212	
18659	2385482	408312		1972
859	196098	32313	0	1992
133	206811	5343	642	1977
96718	533173	178519	148141	1993
2142	39012	19498	24227	1957
64779	2005521	1354668	99444	1991
3969	283003	14131	0	1993
2326	223418	370210	0	1931
2326	223418	370210	1671	1988
6.386.648	283.648.281	11.821.505	42.921.084	1970
60.683	144.324	114.640	188.927	1970
148.880.000	332.122.000	74.512.000	475.197.000	1983
258	0	7.022	0	1995
154.093	395.916	98.244	496.558	1981
16.816	178.474	131.344	0	1971
2.269	24.850	65.096	57	1980
292.306	0	1.809.256	0	1972
1.595.185	0	22.527.166	7.459.552	1992
324	92.801	87.069	469.187	1997
30.849	340.328	240.096	0	1933
2.247	0	26.027	0	1987
12.036	0	559.397	0	1976
8.278	0	74.324	131	1981
86.157	3.316.179	28.967.554	10.861.894	1974

244.906	0	2.920.780	4.225	1975
				1996
238.273	250.989	236.398	245.963	1987
16.203.000	12.612.000	9.818.000	-	1987
1.137	13.576	76.490	-	1968
489.994	11.555.756	13.335.959	-	1917
894.174	1.747.570	5.579.370	-	1971
115.381		1.511.812	56.751	
1.300	120.516	138.167	64.008	1987
413.723	654.766	7.716.318	-	1986
678.712	548.637	5.898.590	564.747	2009
2.885	11.594	34.241	-	1975
74.350	7.580	28.176	26.024	1991
586.977	2.213.373	6.210.884	112.118	1981
161.497	530.795	1.037.261	4.363.311	1997
19.282	11.062	275.125	11.528	1996
9.385	12.873	72.276	59.382	1971
1.139	5.610	22.757	294	1981
1.871.743	1.867.316	10.754.335	2.992.745	1990
7.534.770	33.568.241	50.303.763	9.684.147	1974
109.293	109.295	162.919	27.600	1978
2.515.000	4.183.292.000	282.487.000	357.730.000	1976
393.000	379.246.000	10.172.000	-	1983
194.925	10.064.142	2.879.720	60.122	1985
1.952.390	114.584.282	24.728.331	7.642.266	1995
7.244	35.338	266.026	90.509	1971
4.291	75.671	72.151	855	1973
159	22.464	7.654	-	1974
137.484	3.387.999	2.265.058	203.766	1971
312	63.797	19.380	-	1973
31.356	492.000	1.227.054	-	1971
3.833	463.333	114.240	22.831	1972
2.330	208.654	39.826	-	1979
43	60.374	30.429	300.041	1978
2.163	329.193	171.170	20.712	1973
7.284	943.534	130.484	-	1968
421	243.558	15.568	-	1974
55.606	338.802	1.040.292	48.338	1999
197.459	2.160.542	5.781.408	-	1966
10.013.000	758.220	147.634.000	65.379.000	1971

8.799	620.484	2.096.210		1967
273.234		186.264.339	-	1967
233	292.924	793.186	-	1981
1.386.000		1.049.505	74.794.000	1972
#####		Rp 1.895.101	Rp 4.912.970	1977
\$ 1.839	\$ 1.226.401	\$ 1.298.351	\$ 70.470	1987
#####	Rp 1.515.663	Rp 799.315	Rp 7.534.329	2005
Rp1.851.346	-	Rp 2.389.155	Rp 71.021.228	1979
#####	Rp 910.137.817	Rp 7.527.850,43		1970
#####	Rp 1.157.299.301	Rp 3.741.294	Rp 24.710.100	1971
\$ 336.565		\$ 283.708.090	\$ 3.732.966	1983
Rp 84.118	Rp 160.730.864	Rp 86.900	-	1988
\$ 629.874		\$ 28.544.629	-	1934
Rp2.366.102		Rp 1.488.187	Rp 5.970.631	1971
#####	Rp 252.633.270	Rp 1.638.699	Rp 4.701.649	1994
Rp8.452.874	Rp 435.434.291	Rp 2.414.189,37	-	1997
Rp 42.464	Rp 100.566.062	Rp 276.363	Rp 23.527.186	1995

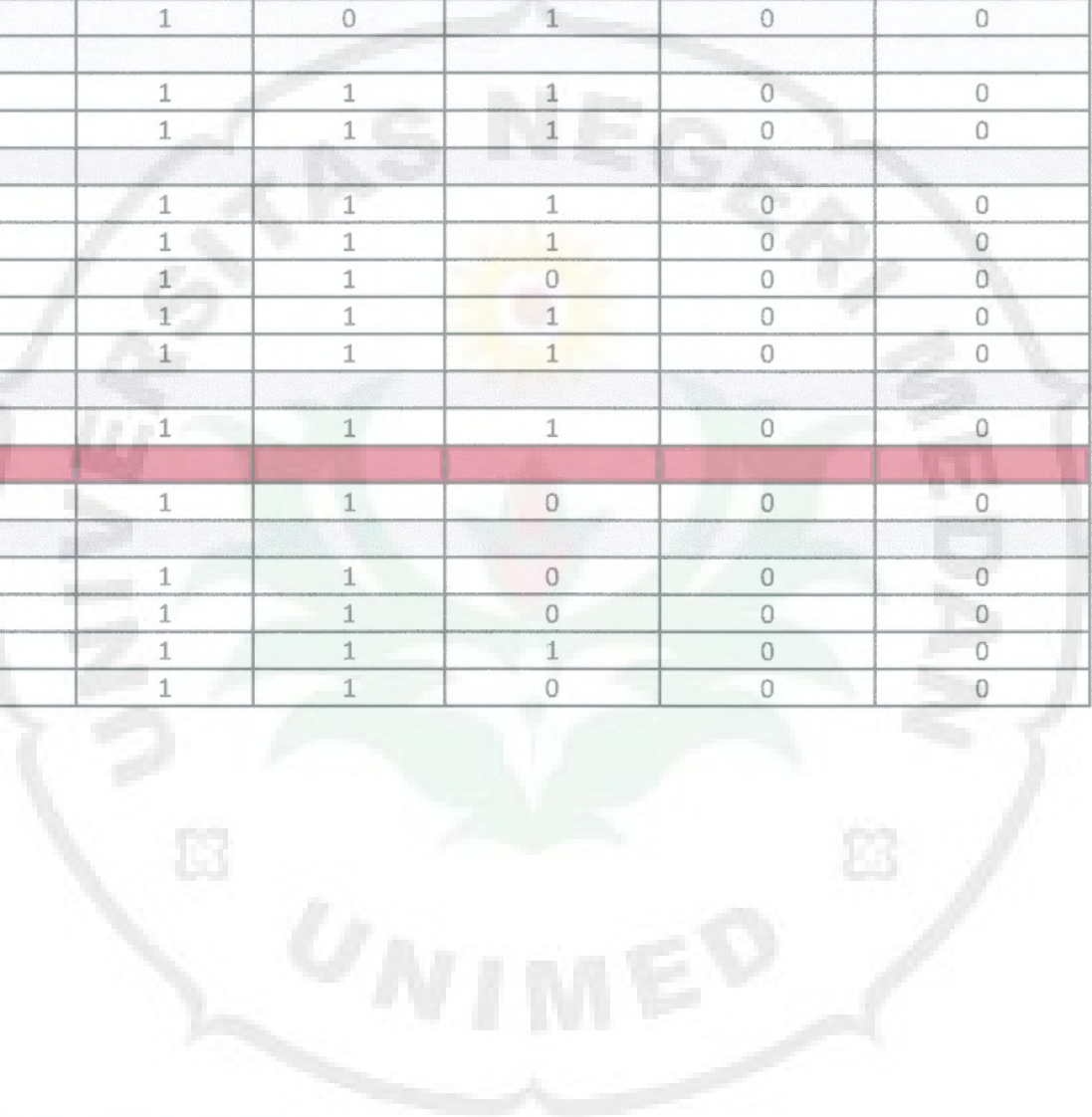


THE
Character Building
 UNIVERSITY

Independent Directors	Independent Commissioner	Shared Directors	Audit Committe	CEO Duality	Big 4 Auditor
Dewan Direksi Independen	Dewan Komisaris	Direksi Berkepemilika	Komite Audit	Dualitas Direksi	KAP 4 Besar
18	19	20	21	22	23
1	1		1	0	0
1	1		1	0	1
1	1		1	0	0
1	1		1	0	1
1	1		1	0	0
1	1		1	0	0
1	1		1	0	0
1	1		1	0	0
1	1		1	0	0
1	1		1	0	1
1	1		1	0	1
1	1		1	0	0
1	1		1	0	1
1	1		1	0	1
1	1		1	0	1
1	1		1	0	0
1	1		1	0	1
1	1		1	0	1
0	1		1	0	0
0	1		1	0	1
0	1		1	0	0
1	1		1	0	0
0	1		1	0	1
0	1		1	0	0
0	1		1	0	1
0	1		1	0	1
1	1		1	0	0
0	1		1	0	1
0	1		1	0	1
0	1		1	0	1
0	1		1	0	0
0	1		1	0	1

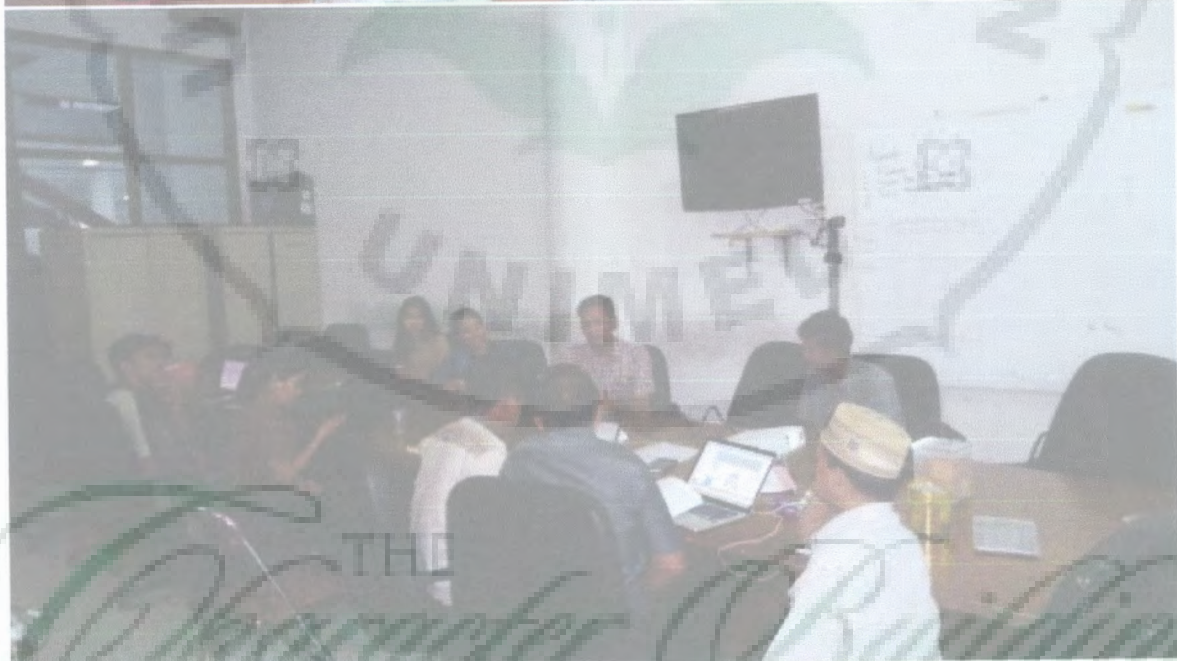
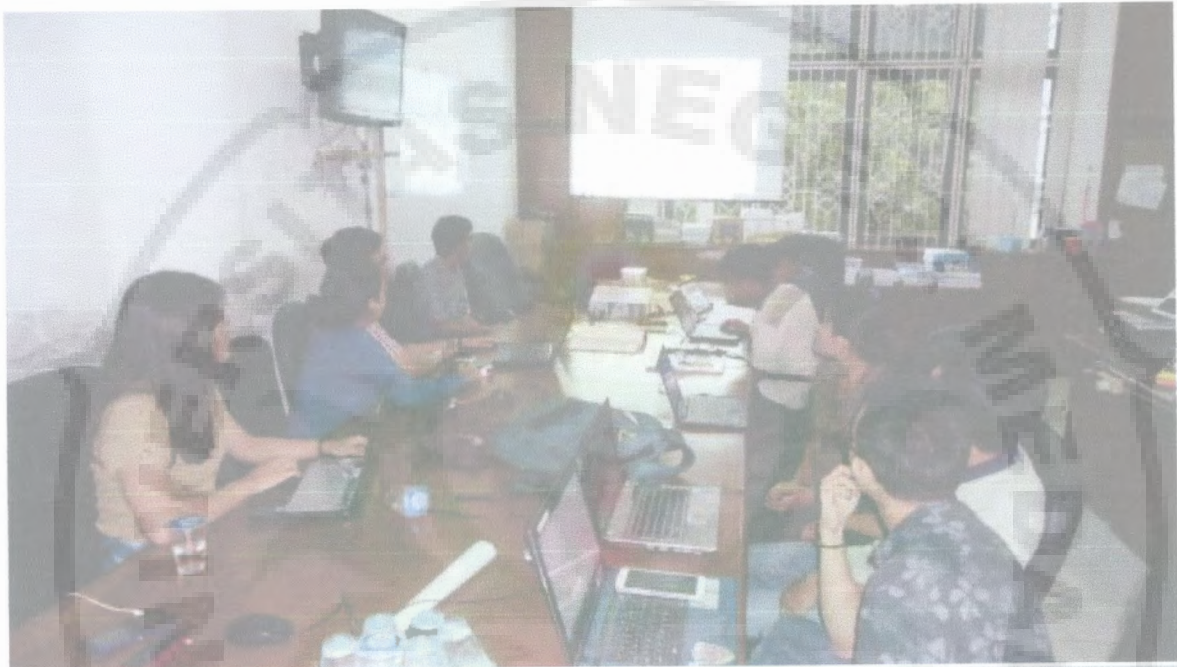
0	1		1	0	
1	1		1	0	
0	1		1	0	
0	1		1	0	
1	1		1	0	
1	1		1	0	
0	1		1	0	
0	1		1	0	
1	1		1	0	
1	1		1	0	
0	1		0	0	
0	1		1	0	
1	1		1	0	
0	1		1	0	
0	1		1	0	
0	1		1	0	
0	1		1	0	
1	1		1	0	
0	1		1	0	
0	1		1	0	
1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0

1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0
0	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0
0	1	1	0	0	0



THE
Character Building
 UNIVERSITY

FOTO KEGIATAN



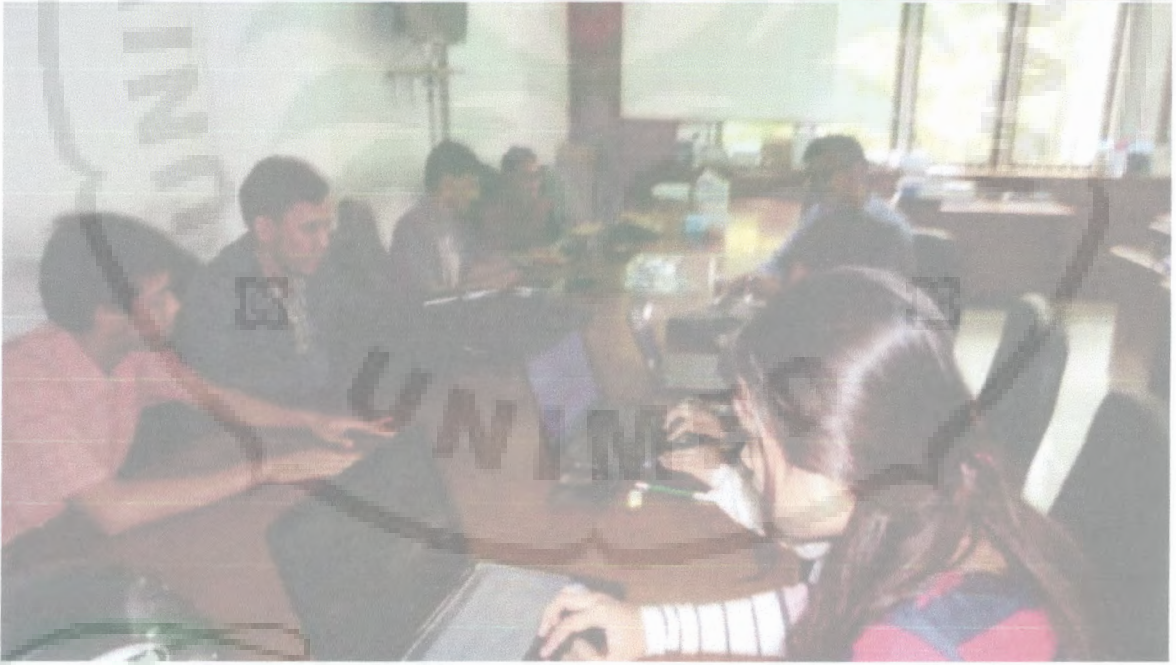
THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY

SURAT PERJANJIAN PENELITIAN

Nomor: 022A/UN33.B/KU/2016

TANGGAL : 10 Pebruari 2016

Pada hari ini Rabu tanggal sepuluh bulan Pebruari tahun Dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Drs. Motlan, M.Sc., Ph.D : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan (UNIMED), dan atas nama Rektor UNIMED, dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Chandra Situmeang, SE., M.SM : Dosen pada Fakultas FE bertindak sebagai Peneliti/Ketua Pelaksana Penelitian, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17a/DIKTI/Kep/2013, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja Negara.
7. Keputusan Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Nomor 0056/E3.2/LT/2016 tanggal 07 Januari 2016 tentang Penerima Hibah Penelitian di Perguruan Tinggi Tahun 2016.
8. Keputusan Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Nomor 0299/E3/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penerima Hibah Penelitian di Perguruan Tinggi Tahun 2016.
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 65/PMK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2016.
10. Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Universitas Negeri Medan, Edisi II, Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan dan Mekanisme Pencairan Dana.
12. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Riset dan Pengabdian masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor DIPA-042-06-0/2016, tanggal 07 Desember 2015.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengikatkan diri dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1
JENIS PEKERJAAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan penelitian dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing dengan judul : " Penentuan Model Earning Management (EM) Paling Optimal Sebagai Salah Satu Instrumen Pengambilan Keputusan Investasi ". yang menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dengan masa kerja 10 (sepuluh) bulan, terhitung mulai bulan Pebruari 2016 s/d November Tahun 2016.

- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagai dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya kepada Lembaga Penelitian UNIMED.
- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Nomor DIPA-042-06-0/2016, tanggal 07 Desember 2015.

**Pasal 2
PENGAWASAN**

Untuk pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pekerjaan adalah Lembaga Penelitian Unimed dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Unimed.

**Pasal 3
NILAI PEKERJAAN**

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah), secara bertahap
2. **Tahap Pertama** sebesar 70% yaitu Rp. 35.000.000,- (Tiga puluh lima juta rupiah) Dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
3. **Tahap Kedua** sebesar 30% yaitu Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah) Dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah/menyerahkan Laporan Kemajuan dan menyerahkan laporan hasil penelitian dan bukti pengeluaran/penggunaan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** membayar pajak (PPH) sesuai dengan peraturan yang berlaku dan fotocopy bukti pembayaran di serahkan ke Lembaga Penelitian 2 (dua) rangkap.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 054/SP2H/LT/DRPM/II/2016 Tanggal 17 Pebruari 2016. tentang Pelaksanaan Hibah Penelitian bagi Dosen Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan (Nama dan jenis penelitian)

**Pasal 4
JANGKA WAKTU PENELITIAN**

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai 100% yang disebut pada pasal 1 perjanjian ini ditetapkan selama 187 hari kalender terhitung sejak tanggal 10 Pebruari 2016 s/d 10 November Tahun 2016. Waktu penyelesaian tersebut dalam tidak bisa dirubah oleh **PIHAK KEDUA**.

**Pasal 5
SISTEM PELAPORAN**

1. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan laporan kemajuan penelitian I (Pertama) pada bulan Juni tahun 2016 dan memasukkan kemajuan penelitian secara *on line* di SIMLITABMAS.dikti.go.id.
2. **PIHAK KEDUA** harus melakukan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan secara Internal untuk penelitian lapangan oleh Lembaga Penelitian Unimed pada bulan Juli tahun 2016, Monev secara Eksternal oleh DITLITABMAS DIKTI KEMENDIKBUD, dan peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan pada minggu ke empat bulan Juli tahun 2016.
3. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Draft laporan Hasil Penelitian pada Minggu ke 2-3 bulan Oktober Tahun 2016 dan diunggah secara online di SIMLITABMAS.dikti.go.id, hard copy dibuat rangkap 2 diserahkan ke Lemlit UNIMED.
4. **PIHAK KEDUA** harus melakukan DESIMINASI Hasil Penelitian pada Minggu ke 1-3 bulan November Tahun 2016 Dikoordinasi oleh Lemlit UNIMED.
5. **PIHAK KEDUA** menyampaikan laporan akhir pelaksanaan penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 8 (delapan) exemplar paling lambat tanggal 15 November Tahun 2016 bersama-sama dengan soft copy Capaian Hasil Penelitian 2016 (dalam bentuk pdf) dan diunggah secara online di SIMLITABMAS.dikti.go.id.
6. **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan laporan realisasi dana pelaksanaan pekerjaan penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak (2) rangkap mengikuti sistem pelaporan keuangan di Universitas Negeri Medan
7. **PIHAK KEDUA** wajib melakukan pengisian Catatan Harian (Log Book), dan mengisi laporan penggunaan dana penelitian secara online di SIMLITABMAS.dikti.go.id.
8. **PIHAK KEDUA** harus menyimpan segala dokumen yang berhubungan dengan peneliti dan dapat dibawa bila diperlukan

9. Sistematika laporan akhir penelitian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- Bentuk ukuran kertas kwarto
 - Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti dalam Buku Panduan Penelitian Edisi X Tahun 2016 (sesuai dengan jenis skim penelitian yang diikuti).
 - Dibawah bagian kulit cover depan ditulis:

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing Nomor: 054/SP2H/LT/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016

- Melampirkan Surat Perjanjian Penelitian pada lampiran laporan.
- PIHAK KEDUA wajib menyerahkan Draft Artikel Hasil Penelitian, dan ringkasan hasil penelitian kepada pihak pertama sebanyak dua rangkap bersamasama dengan soft copy saat menyerahkan laporan akhir penelitian sesuai dengan format dan ketentuan yang telah ditetapkan (dalam format Microsoft word).

Pasal 6 SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA dalam penelitian tidak dapat menyelesaikan penelitian sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 dan Pasal 5 maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi:

- Denda 1% per hari dengan maksimum denda sebesar 5% dari nilai surat perjanjian pendanaan
- Tidak akan diikutsertakan dalam pelaksanaan penelitian atau kegiatan lainnya
- Apabila pelaksanaan program melalaikan kewajiban baik langsung atau tidak langsung yang merugikan keuangan negara diwajibkan mengganti kerugian yang dimaksudkan
- Apabila Ketua peneliti berhalangan melaksanakan Diseminasi karena suatu hal, maka wajib menunjuk salah seorang anggota peneliti yang dianggap mampu.

Pasal 7 LAPORAN AKHIR

Laporan Akhir Penelitian ini dibuat rangkap 8 (delapan) dan diserahkan melalui Lembaga Penelitian bersamasama dengan soft copy Laporan Hasil Penelitian (dalam format Pdf), dengan ketentuan pendistribusian Laporan Penelitian sebagai berikut:

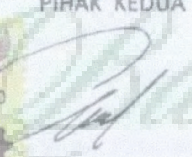
- (satu) pada Perpustakaan Nasional Jakarta
- (satu) pada BAPENAS Jakarta
- (satu) Perpustakaan Unimed
- (satu) pada Lembaga Penelitian Unimed
- (satu) untuk Fakultas ybs.
- (satu) untuk Jurusan/Prodi ybs.
- (satu) untuk Peneliti (atau disesuaikan dengan keperluan).

Demikian surat Perjanjian Penelitian ini diperbuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Prof. Drs. Motlan, M.Sc., Ph.D
NIP. 195905081986011001

PIHAK KEDUA




Chandra Situmeang, SE., M.SM
NIP. 1969011619932002